

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI
PUNGGUR NUNGGALREJO**

Oleh:

**AGUSTINA DWI RAHMAYANI
NPM: 2001010001**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI
PUNGGUR NUNGGALREJO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AGUSTINA DWI RAHMAYANI
NPM. 2001010001

Pembimbing : Dr. Zuhairi M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

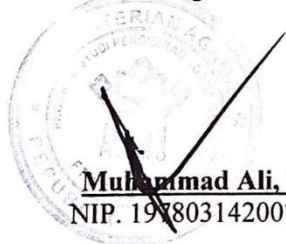
Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI
PUNGGUR NUNGGALREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 1989031 006

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI
PUNGGUR NUNGGALREJO
Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B. 3221 / In. D. 1 / D. / P.P. 00 2 / 2024

Skripsi dengan judul: “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO”, disusun Oleh: Agustina Dwi Rahmayani, dengan NPM: 2001010001, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DHARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

Oleh :

AgustinaDwiRahmayani

Dalam Agama Islam Akhlak memiliki kedudukan yang istimewa. Hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah SAW menempatkan penyempurna anak ahlak sebagai misi pokok Agama Islam. Akhlak juga digunakan sebagai tolak ukur keimanan pada seseorang, serta untuk mencapai kesempurnaan akhlak yang baik dibutuhkan adanya bimbingan serta pembinaan, permasalahan yang ada di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo sehingga menarik peneliti mengambil judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VII (tujuh) di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo adalah pada dasarnya guru sudah mencerminkan perilaku yang baik dan dapat dijadikan contoh atau teladan bagi peserta didik, akan tetapi sebagian dari peserta didik memang sulit untuk diarahkan secara langsung, sehingga memerlukan pembinaan akhlak kepada peserta didik tersebut. Pada anak usia sekolah dasar merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan akhlak kepada anak. Sehingga dapat meminimalisir penyimpangan yang akan dilakukan oleh anak. Sehingga perlu adanya suatu upaya yang harus dilakukan oleh guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan akhlak peserta didik khususnya tingkahlaku, agar peserta didik memiliki akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlak siswa kelas VII di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo, serta metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak dan faktor pendukung ataupun faktor penghambat apa saja yang dialami oleh guru dalam serta metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak dan faktor pendukung ataupun faktor penghambat apa saja yang dialami oleh guru dalam membina akhlak pada siswa, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik menjamin keabsahan data dianalisis kemudian data dianalisis menggunakan triangulasi dan diambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak pada siswa sudah dapat dikategorikan baik dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan metode keteladanan dan nasehat bagi siswa, 2) upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa, yaitu: a) memberikan bimbingan kepada siswa; b) selalu mencontohkan perilaku yang baik seperti selalu mengucapkan salam, sopan santun, disiplin; dan c) memberikan semangat dalam belajar serta mengajarkan sikap rela berkorban. 3) faktor pendukung dalam membina akhlak pada siswa yaitu; a) fasilitas; b) pendidik; dan c) peserta didik mudah dinasehati 4) faktor penghambat dalam membina akhlak siswa yaitu: a) peserta didik susah untuk dinasehati; b) lingkungannya yang kurang baik; dan c) kurangnya dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: Peran Guru, Akhlak Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Dwi Rahmayani

NPM : 2001010001

Kaprodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Juni 2024



Agustina Dwi Rahmayani
2001010001

MOTTO

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”¹

¹ Q.S Ali Imran (3): 104

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kepada Kedua Orang tua tercinta yaitu Abah, dan ibuku Sunarmi sebagai penyemangat hidup serta yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada kakak dan adik-adik tersayang Rizka Sekar Ayukinanti, Eis Meilya Surya Utami dan E.Arif Surya Darmawan yang selalu mendukung agar terselesainya skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan saya.
4. Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan nasihat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Mamak yang sudah bahagia di sana dan bapak ku yang sedang berjuang melawan sakitnya sekarang, ku harap aku tidak kehilangan orang-orang tersayang untuk kesekian kalinya .
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamduillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO.

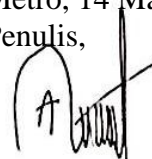
Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Dr. Zuhairi M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen di Institut Agama Islam Negeri Metro yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dukungan sehingga terselesaikannya Skripsi ini dan semua pihak yang membantu terselesaikannya Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga pembuatan Skripsi dapat lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 14 Maret 2024

Penulis,



Agustina DwiRahmayani
NPM. 2001010001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Kewajiban Guru PAI	13

B. Pembinaan Akhlak	16
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	16
2. Metode Pembinaan Akhlak	20
3. Pembagian Akhlak	22
3. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	25
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembinaan Akhlak ...	27
5. Indikator Akhlak Terpuji dan Tercela	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan umum	42
1. Profil SMP Darma Bakti Punggur	42
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darma Bakti Punggur	43
3. Struktur Organisasi SMP Darma Bakti Punggur	45
4. Data Guru dan kepengurusan SMP Darma Bakti Punggur	45
5. Data Siswa SMP Darma Bakti Punggur	47
6. Data Sarana Dan Prasarana SMP Darma Bakti Punggur	49
B. Temuan Khusus	50
1. Peran guru Pendidikan Agama Islam	50
2. Pembinaan Akhlak Siswa	54

3. Metode Dalam Pembinaan Akhlak Siswa	55
4. Faktor Penghambat Dan Pendukung	56
C. Pembahasan	58
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa	58
2. Metode Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Darma Bakti Punggur	63
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data Keadaan Guru SMP Darma Bakti Punggur 45
2. Tabel 4.2 Data Siswa SMP Darma Bakti Punggur 47
3. Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa dan Sarana Prasarana SMP Darma Bakti Punggur 49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Denah Lokasi SMP Darma Bakti Punggur 45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan	77
2. Surat Bimbingan Skripsi	83
3. Outline	84
4. Alat Pengumpulan Data	87
5. Surat Prasurvey	93
6. Balasan Prasurvey	94
7. Surat Izin Research	95
8. Surat Tugas	96
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	97
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	98
11. Surat Balasan Research	99
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	100
13. Hasil Turnitin	101
14. Absensi Kehadiran Siswa	103
15. Hasil Wawancara	104
16. Hasil Observasi	118
17. Foto Dokumentasi	120
18. Daftar Riwayat Hidup	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada konteks Pendidikan, seorang pendidik yang sering di sebut sebagai Guru merupakan sumber utama dalam proses Pendidikan yang sedang berjalan. Guru juga merupakan seseorang yang dijadikan sebagai contoh oleh peserta didiknya dalam bersikap dan bertingkah laku dengan harapan akan mempengaruhi kualitas keberhasilan peserta didiknya. Sebagai seorang tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didiknya. Guru berperan aktif dalam proses mengembangkan kemampuan peserta didik, karena itulah guru sebagai pemberi contoh teladan bagi siswanya yang bisa menghidupkan suasana belajar yang mengarah pada aspek pembelajaran kognitif afektif dan psikomotorik.¹

Menurut Ahmad Tafsir makna seorang guru dalam Islam meliputi semua pihak yang mempunyai tugas untuk mendidik dan bertanggung jawab atas siswanya. Seorang guru juga harus dapat mengamati perkembangan potensi yang dimiliki setiap peserta didiknya dari segi kognitif afektif dan psikomotorik.

¹Maimunawati dan Arif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran* (Serang: M3 Media Karya Serang, 2020). 7-8

Guru juga tidak hanya mengajar dalam proses KBM, melainkan bisa mengajak, mendorong dan membimbing siswanya untuk melakukan dan mengamalkan ajaran Agama Islam.²

Proses mendidik siswa dalam islam tidak dibatasi oleh ruang dan waktu karena semua bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Dalam konsep islam, Nabi Muhamad SAW disebut sebagai pakar pendidik yang paling awal dan utama, karena Rasulullah Sudah dididik langsung oleh Allah SWT. Pendidikan yang ada pada diri Rosulullah ada pada puncak pengetahuan teratas, budi pekertinya yang mulia dan beliau juga menggunakan alat dan metode yang tepat dalam mendidik umat Islam. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Artinya: *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang Agung.”* (Q.S. Al-Qalam : 4)³

Telah di jelaskan dalam ayat tersebut mengenai akhlak mulia dan berbudi pekerti yang di miliki Rosulullah. Hal tersebut menjelaskan bahwasannya Rosulullah SAW adalah suri tauladan yang baik bagi umat Islam dan di jadikan sebagai contoh dalam mendidik. Dengan begitu guru yang baik dalam konsep Islam yaitu guru yang memiliki kemampuan personal-religius dalam kepribadiannya yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.⁴

²Nurhadi, *“Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam”* (Jakarta: Guepedia,2020. 21-22.

³ QS. al-Qalam (68): 4.

⁴Al Ghifari, *“Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Klasik”* (Banyumas: Anggota IKAPI,2022).2-3.

Disisi lain Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang sangat diperlukan dalam kehidupan setiap individu manusia. Terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan bahwasannya Pendidikan merupakan sebuah proses.

Proses Pendidikan adalah suatu upaya pemberian pengalaman sejarah yang di miliki oleh negara agar bisa menjadi generasi mendatang dapat menjadi manusia yang dibanggakan dalam bidang ilmu pengetahuan, peserta didik juga harus bisa menjaga akhlak dan nama baik negara. Pendidikan bisa di tetapkan sebagai proses perkembangan kemampuan dan bisa membentuk watak yang mencerminkan peradaban bangsa. Sebab itu pendidikan sering diartikan sebagai "*agent of change*" yaitu suatu kegiatan yang mengutamakan dan bisa memberi dampak positif kepada yang tujuannya untuk proses perkembangan pola pikir dan kepribadian atau karakter manusia.⁵

Peran guru tidak terlepas dari proses mendidik siswa. Terdapat banyak sekali peran guru ,akan tetapi yang terpenting ialah peranan guru yang pertama,sebagai pemberi ilmu pengetahuan yang benar kepada siswa. Kedua, guru sebagai pembinaan akhlak mulia. Ketiga, guru sebagai perantara akan kepada siswa mengenai cara hidup yang baik, yaitu tidak lupa dengan penciptanya, bisa menjadi manusia yang selalu berbuat akan kebaikan baik kepada Rasulullah,orang tua,dan orang-orang yang berada dilingkungannya.⁶

⁵Aswasuasikin, *Fisafat Pendidikan Operasional* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,2018).31.

⁶Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* (Jakarta: Prestasi Pustakarya,2012),14.

Peran guru pendidikan Agama Islam begitu penting dalam proses membentuk manusia secara utuh, dari segi jiwa maupun raganya. Yang sejalan dengan hal tersebut, pendidikan Islam juga bertujuan untuk menjadikan manusia yang berinsan kamil atau manusia yang memiliki kepribadian yang utuh baik dari segi jiwa dan raga melalui rasa takwa terhadap tuhan. Manusia yang utuh jiwa dan raganya akan hidup normal dan sewajarnya karena ia memiliki rasa takwa terhadap tuhan.

Dengan begitu dapat diharapkan melalui pendidikan Islam dapat melahirkan generasi yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain dan generasi tersebut dapat beramal kebajikan serta dapat mengembangkan ajaran agama yang di dapatkannya, sehingga dapat menjadikan bekal kehidupan di dunia maupun di akhiratnya kelak.⁷

Berdasarkan pra survei yang penulis lakukan di SMP Darma Bakti Punggur Lampung Tengah pada tanggal 20 November 2023 pada saat penulis melakukan observasi dan wawancara, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang berperilaku tidak terpuji. Pada saat melakukan observasi di sekolah penulis menemukan beberapa peserta didik yang melanggar aturan tata tertib pembelajaran sekolah seperti: terdapat siswa yang terlambat berangkat sekolah, kurang sopan saat berbicara dengan guru, tidak memakai atribut lengkap. Hal ini penulis perkuat kembali dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI, bahwa masih banyak siswa yang berperilaku menyimpang dari peraturan sekolah seperti: terlambat, membuat kegaduhan di dalam kelas,

⁷Sumarno, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik" Jurnal Al Lubab Vo.1(2016),123.

tidak menghargai guru saat menjelaskan pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos pada jam pelajaran dan sembunyi di kantin.

Namun demikian peran guru pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa sudah diupayakan yaitu dengan cara memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik di sekolah, dan mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku sopan santun terhadap guru atau orang yang lebih tua, memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa yang sering membolos atau tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan.

Hal-hal tersebutlah penulis sangat ingin mengetahui lebih jauh bagaimanakah “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo Lampung Tengah 2023/2024”. Sekaligus yang menjadi fokus penelitian bagi penulis yaitu siswa Kelas VII (tujuh). Penulis mengambil sampel 4 dari 13 siswa di kelas tersebut. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan terkhusus untuk guru Pendidikan Agama Islam tersebut..

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo Lampung Tengah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dari penelitian dari penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di dapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori akhlak peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang baik. Dan di harapkan memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya hasil penelitian yang telah ada sebagai referensi pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak kedisipinan siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk pihak sekolah agar dapat memberikan sumbangan kepada guru agar dapat dilaksanakan dengan baik. Dan dapat membentuk akhlak siswa yang baik dalam meningkatkan kualitas perilaku pesera didik di sekolah.

2) Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk guru sebagai upaya meningkatkan akhlak siswa sehingga guru dapat memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didiknya.

3) Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan disiplin dalam belajar. Merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti aturan-aturan yang telah diatur oleh lingkungan sekitarnya, baik formal, informal, dan nonformal..

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan judul penelitian penulis yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa maka dalam hal tersebut penulis melakukan penelusuran di perpustakaan IAIN Metro dan perpustakaan kampus lain untuk mencari karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Sehingga penelitian tersebut akan dapat melihat perbedaan dan permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai oleh para peneliti. Berikut ini adalah beberapa kutipan karya tulis ilmiah yang ditemukan oleh penulis:

1. Penelitian ini, penulis dapat memahami **bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak terhadap siswanya** memang sangatlah penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang baik dan bermoral. Dalam konteks pendidikan ialah sebagai peraturan bagi siswa baik dari kepribadian, kedisiplinan, maupun tanggung jawabnya. Untuk itu

tugas guru dalam mendidik siswa tidak sebatas dengan cara menyampaikan pelajaran namun juga menjadi contoh teladan bagi siswanya.⁸

Meskipun guru yang ada MTS 49 Bolaaserae Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo sudah melakukan kewajibannya sebagai seorang pendidik namun masih di temukan beberapa siswa yang bertingkah laku kurang baik seperti berperilaku yang menyimpang dari tata tertib peraturan sekolah. Dalam penelitian ini penulis menguatkan bahwasannya penelitian ini sama-sama membahas tentang Pembinaan Akhlak siswa.

2. Penelitian ini membahas **tentang Peran Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak siswa Guru dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Siswa di Mtss Ar Ridho Tanjung Mulia.**⁹
3. Penelitian ini membahas tentang **Peran Guru dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Siswa di Mtss Ar Ridho Tanjung Mulia.**¹⁰

Dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui bahwa guru memiliki peran terhadap siswa yaitu yang berkaitan dengan akhlak, sedangkan hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti yakni Akhlak dan siswa yang terlibat didalamnya, serta dalam penelitian ini lebih menekankan kepada proses pembentukan

⁸Nanang Kurnia, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa MTS 4 Bolaaserae Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo."

⁹Fahry Aryanto, "Peran Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP AL Imam Metro Kibang Kelas IX."

¹⁰Nurmajidah, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Mtss Ar Ridho Tanjung Mulia."

Akhlak siswa, bukan hasil belajar siswa, kepada kreativitas atau motivasi siswa. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah tentang akhlak siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan memakai pendekatan fenomenologi. Fenomenologi digunakan agar dapat diketahui persepsi terkait masalah peranan guru PAI pada proses pembentukan akhlak siswa. Serta diketahui strategi-strategi yang diterapkan para guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dari hasil penelitian terdapat bahwa dengan peranannya guru PAI pada proses pembentukan akhlak siswa belum dapat sepenuhnya terlihat.

Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel purposive sampling dan validitas data melalui triangulasi sumber. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian penulis adalah :

1. Guru memiliki memiliki peran dalam segala aspek, guru menjadi sosok teladan terindah bagi peserta didiknya, tak ada kesempatan lagi bagi guru untuk bersembunyi dari pandangan peserta didiknya, segala perilaku buruk dari besar sampai yang kecil dari yang sengaja sampai tidak disengaja, dari yang dekat sampai yang

jauh dari pribadi yang sampai profesi semuanya memberikan aura bagi peserta didiknya. Tidak ada yang bisa luput dari pengamatan, penilaian dan peniruan peserta didiknya.

2. Peserta didik atau siswa tidak hanya membutuhkan pembelajaran dalam kelas saja tetapi untuk meningkatkan kecerdasan dan mental peserta didik diperlukan hubungan yang interaktif antara guru dan peserta didiknya, hal ini menyebabkan siswa sering menjadikan guru sebagai teladan dalam kehidupan di lingkungan sekolah.
3. Akhlak merupakan hasil dari pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru dan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan seseorang guru dalam mendidik siswanya.
4. Dipilihnya SMP Dharma Bakti Punggur sebagai tempat penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan terkhusus untuk guru Pendidikan Agama Islam tersebut, supaya guru Pendidikan Agama Islam dapat membimbing, mengarahkan siswa-siswinya agar berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan upaya memberikan nasehat kepada siswa yang berperilaku kurang baik di sekolah, dan mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku sopan santun terhadap guru atau orang yang lebih tua, memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru atau pendidik pada dasarnya adalah orang bertugas selain memberikan pelajaran berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik, juga sekaligus melatih, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berfikir secara cerdas, Adapun hakekat peran guru ialah:

Pengertian Peran

Peran adalah suatu perilaku yang di harapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”. Menurut Dafid Bery peran merupakan perangkat harapan-harapan yang di tujukan terhadap seseorang atau kelompok yang memiliki kedudukan sosial.Sedangkan Soekarno berpendapat bahwa peran (*role*) ialah sebuah aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang dapat menjalankan hak dan kewajibannya dengan benar maka ia akan di katakan menjalankan suatu peran.¹

Peran ialah seperangkat harapan-harapan yang di tunjukan kepada seseorang yang memiliki status sosial tertentu di masyarakat.Peran di tentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.Yang di maksud adalah seorang pemenang peran memiliki kewajiban untuk menjalankan

¹Sumarno, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Krakter Peserta Didik” Jurnal Al Lubab Vo No.1(201),124.

kewajiban untuk menjalankan hal-hal yang di harapkan masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaannya, baik didalam keluarga maupun didalam peran yang lainnya.

Adapun Indikator Peran Guru Adalah :

1. Guru sebagai sumber belajar
2. Guru sebagai fasilitator
3. Guru sebagai pengelola
4. Guru sebagai pembimbing
5. Dan sebagai evaluator

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran ialah seperangkat harapan-harapan yang di tunjukan kepada seseorang atau kelompok dengan setatus sosial yang dimiliki agar dapat menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus di penuhi oleh pemegang peran untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Guru

Kata guru dalam kamus besar Indonesia berarti orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya atau profesinya sebaai pengajar.² Menurut Abdul Rahmat, kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti guru, dan secara harfiah guru berarti “berat” yang bermakna seorang pengajar atau orang yang bertugas untuk menyampaikan ilmu.³

Guru atau yang kerap di sebut sebagai pendidik, memiliki orang yang memelihara, merawat, serta memberi latihan agar siswa atau anak didiknya memiliki pengetahuan. Guru merupakan seorang manusia dewasa

²Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* “Mengejar Profesionalisme Guru” (Jakarta; Prestasi Pustakarya 2012),14

³Ibid.,124

yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan atau memberi bimbingan terhadap siswa untuk membangun mental dan kepribadian mereka, dengan tujuan siswa dapat tumbuh sebagai manusia dewasa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam membina akhlak siswa. Guru dapat memberikan keteladanan dan perlu membangun budaya religius sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Sataoff dkk (2019), peran guru pendidikan agama islam merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu tujuan dari guru pendidikan agama islam ialah membimbing dan mendorong siswa untuk memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang manusia dewasa yang berprofesi sebagai seorang pengajar yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu serta memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa untuk membangun mental dan kepribadian mereka agar kelak siswa dapat bertumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang memiliki iman dan taqwa dalam kehidupannya.

2. Kewajiban Guru PAI

Guru yang profesional adalah warga dari masyarakat dan di pihak lain guru turut bertanggung jawab serta memajukan kehidupan masyarakat. Guru turut bertanggung jawab memajukan persatuan dan

kesatuan bangsa, serta menyukseskan pembangunan nasional terutama di bidang Pendidikan. Dengan demikian guru wajib memahami semua permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan nasional misalnya tentang suku, bangsa, adat istiadat, kebiasaan, norma-norma, kebutuhan, kondisi lingkungan dan lain sebagainya.⁴

Guru merupakan suatu profesi dalam bidang Pendidikan yang mempunyai hak dan kewajiban yang berkaitan dengan dunia Pendidikan yang di gelutinya. Didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 di tuangkan tentang hak dan kewajiban guru.

Sehingga guru memiliki perlindungan terhadap hak yang di miliki dan kewajiban yang harus di laksanakan. Berikut ini adalah beberapa Indikator kewajiban guru yaitu sebaai berikut:

a. Mendidik (*educator*)

Guru sebagai educator harus memiliki pengetahuan yang cukup luas untuk memebrikan arahan serta mampu menumbuhkan kedewasaan terhadap sikap siswa. Untuk menjadi Pendidik yang baik guru diharapkan memiliki standar kepribadian yaitu rasa tanggung jawab, menjaga wibawa, memiliki kemandirian serta kedisiplinan.

b. Mengajar

Terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa yaitu: motovasi, kematangan, hubungan anatar siswa dengan guru, kemampuan, kebebasan, perasaan nyaman sisiwa dan

⁴Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.2018.,38.

keteampilan guru dalam menyampaikan materi. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi, maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru harus berusaha menjelaskan pelajaran dengan jelas kepada siswa dan guru harus terampil dan memecahkan permasalahan yang ada.⁵

c. Membimbing

Peran guru sebagai pembimbing harus diutamakan, karena adanya guru di sekolah yaitu yang memiliki tujuan untuk membimbing siswa agar menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa adanya seorang pembimbing siswa akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya dirinya.

d. Menasehati

Guru adalah seorang penasihat bagi siswa serta orang tuanya, meskipun seorang guru tidak mendapatkan latihan khusus menjadi penasihat. Sering kali siswa dihadapkan dengan beberapa masalah yang mengharuskannya untuk mengambil sebuah keputusan sehingga dalam hal tersebut siswa akan menghadap guru untuk meminta nasihat agar mendapat keputusan yang tepat. Oleh karena itu sebagai penasihat yang baik guru perlu memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 juga disebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama sebagai

⁵Jamil, *Etika Profesi Guru* (Banten: PT Sada Kunia Pustaka 2023), 88-89.

pendidik, pengajar pembimbing, pemberi arah, pelatih, pemberi nilai, dan pengevaluasi kegiatan siswa, pada tingkat pendidikan anak usia dini dalam pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Guru juga diartikan sebagai orang yang memiliki tugas terkait dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dari segala aspek, baik spiritua, emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.⁶

Dari beberapa Pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa guru merupakan seorang Pendidik yang profesional yang memiliki beberapa kewajiban yang harus di laksanakan yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan menasehati siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya bangun (bangunan). Membina berarti membangun, (masyarakat, negara, dan sebagainya), pembaharuan atau usaha, tindakan dan kegiatan yang menjadikan sebagai pedoman hidup untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur, dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dengan tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan

⁶Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", Jurnal Asy-Syukriyyah Vo 21 No.1 (2020): 13.

dan pengembangan stimulus dan pengawasan yang mencapai tujuan yang diharapkan.

Manusia sebagai makhluk Allah dan khalifah di muka bumi ini membutuhkan agama sebagai pedoman dalam hidupnya, dan suatu hal yang tidak mungkin dalam memenuhi kebutuhan beragamanya memerlukan bimbingan, oleh sebab itu perlu adanya partisipasi bimbingan dari semua elemen kehidupan terlebih lagi dari dalam lingkungan masyarakat, khalifah merupakan pelaksanaan wewenang Allah SWT. Dalam merealisasikan berbagai perintah-Nya di dalam kehidupan sesama manusia, manusia harus mampu menjadi khalifah dalam arti membimbing dan mengarahkan sesama manusia serta bekerjasama dengan seluruh makhluk yang ada di muka bumi sehingga tujuan pencipta dapat tercapai.

Al-Qur'an dalam menjelaskan tentang tujuan hidup manusia dan sikap yang semestinya mereka ambil dalam menentukan tujuannya. Allah SWT. Telah membersihkan kaum mukminin dari tujuan-tujuan buruk dan mencanangkan untuk mereka sebuah tujuan yang lebih mulia lagi luhur. Di atas pundak mereka, Allah meletakkan beban besar yang sangat luhur, yaitu tugas membawa manusia ke jalan kebenaran, membimbing mereka ke jalan kebaikan, menerangi seluruh penjuru dunia dengan matahari Islam.

Untuk mencapai tujuan suci tersebut, setiap muslim menjadikan dunia sebagai wakaf bagi dakwahnya agar ia bisa mendapatkan akhirat sebagai balasan dari Allah atas pengorbanannya, itu pula sebabnya seorang

pejuang muslim adalah seorang guru, cahaya, hidayah, rahmat dan kelembutan sehingga pembebasan Islam berarti juga pembebasan demi peradaban, kemajuan, pengajaran dan bimbingan kepada seluruh umat manusia⁷

Adapun pengertian dari akhlak kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluqun* yang di jamaknya *akhlak*. Menurut bahasa, *akhlak* adalah Perangai tabiat, dan Agama. Kata tersebut mengandung segi-segi bersesuaian dengan perkataan *khalaq* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan kata Khaliq yang berarti pencipta dan *makhluk* yang berarti yang diciptakan.⁸

Ibn Miskawih menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Berkaitan dengan pengertian *khuluqun* yang berarti Agama *AI-Khairu* zabadi berkata, ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak titik barang siapa yang memiliki akhlak mulia kualitas Agamanya pun Mulia, Agama diletakkan di atas 4 landasan akhlak utama yaitu kesabaran diri, keberanian, dan keadilan.

Secara sempit, pengertian akhlak dapat diartikan dengan:

- a. Kumpulan kaidah untuk menempuh jarak yang baik
- b. Jalan yang sesuai untuk menuju akhlak
- c. Pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan

⁷ Sari, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Jakarta: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia., 9-11.

⁸Sholeh, *Pendidikan Krakter Religius Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Metode Ceria* (Banyumas: CV. Amerta Media, 2021).., 45.

Lebih luas lagi kata akhlak yang berarti daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kewajiban dari tingkah laku lahiriyah dan batiniyah seseorang. Ada pula yang menyamakan karena keduanya membahas masalah baik dengan baik dan buruk tingkah laku manusia dengan menyamakan antara akhlak dan etika. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *Khalik* dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk. titik perkataan ini dipetik⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa Akhlak ialah sikap seseorang yang sesuai dengan ajaran-ajaran di dalam agama yang di cerminkan melalui perilaku kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Jadi indikator dari akhlak ialah adaah sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan Agama, kerjasama, teguh pendirian Percaya diri, tidak menggunakan kekerasan atau tidak memeksakan kehendak, tulus, bisa mencintai kekurangan, serta melindungi yang kecil dan tersisih.

Semua yang telah dijelaskan di atas memberi gambaran bahwa tingkah laku merupakan bentuk kepribadian seseorang tanpa dibuat-buat atau spontan atau tanpa ada dorongan dari luar. Jika baik menurut pandangan akal dan agama, tindakan spontan itu dinamakan akhlak yang baik (*Al-akhlakul karimah/Al-akhlakul Mahmudah*). Sebaliknya jika tindakan spontan itu buruk disebut *al-akhlakul mazmudah*.

⁹Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 1-4.

2. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dalam salah satu misi kerasulan yang utama yaitu menyempurnakan akhlak yang mulia. Menurut Muhammad Al Ghozali dalam bukunya yang berjudul akhlak seorang muslim, Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik. Karena dari jiwa yang baik inilah lahir perbuatan-perbuatan yang baik pula sehingga pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat dalam seluruh aspek ajaran Islam. Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasikan dengan pelaksanaan rukun Islam, karena didalamnya terkandung konsep pembinaan akhlak. Dalam tahap-tahap tertentu, pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriyah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan dengan lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Apabila pembinaan ini telah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan..¹⁰

Selain itu dalam pembinaan akhlak juga dapat diterapkan dengan melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat ditentukan hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk

¹⁰*Ibid.*, 158

menerima keutamaan itu tidak cukup hanya dengan seorang guru kerjakan ini dan jangan kerjakan itu, menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari.

Pembinaan akhlak yang efektif dapat dilakukan dengan memperlihatkan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina, misalnya pada masa anak-anak lebih menyukai kepada hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Untu itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis dapat menarik kesimpulan bawa pembinaan akhlak dalam Islam telah terintegrasi dengan rukun iman. Agama Islam sangat memberi perhatian yang besar terhadap pembinaan akhlak termasuk cara-caranya. Hubungan antara rukun iman dan rukun Islam terdapat pembinaan akhlak sebagaimana digambarkan di atas menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang ditempuh Islam adalah menggunakan cara yaitu sistem yang *integrated*, yaitu sistem yang menggunakan berbagai sarana peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak. Cara lain yang dapat ditempuh untuk pembinaan akhlak ini adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu, berkenaan dengan ini imam Al Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat maka ia akan menjadi orang jahat begitu juga dengan sebaliknya. Jika manusia membiasakan berbuat baik maka ia akan menjadi orang yang baik pula..

Metode pembinaan akhlak yang digunakan ialah metode Ibrah yaitu disebut dengan istilah metode nasehat yakni suatu metode pendidikan dan juga pengajaran dengan cara pendidik memberikan motivasi, metode ibrah sangat efektif dalam proses pembentukan akidah dan akhlak, serta memotivasinya untuk bersikap luhur, dan membekali dengan prinsip dan nilai-nilai Islam. Menurut Al-quran metode nasehat diberikan kepada mereka yang telah melanggar ketentuan dan peraturan dalam arti ketika suatu kebenaran telah sampai kepadanya, mereka seolah-olah tidak mau tahu akan kebenaran tersebut terlebih dari melaksanakannya, metode ibrah merupakan suatu metode penyampaian pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui sebuah proses tutur kata yang berisi tentang nasehat dan peringatan baik buruknya suatu perkara. Jadi penulis menarik kesimpulan terkait metode ibrah yaitu:

- a. Di antara pendekatan yang ditempuh oleh guru, yaitu dengan memakai pendekatan rasional, pendekatan langsung, dan pendekatan tidak langsung.
- b. Metode Ibrah diterapkan dengan metode pembelajaran berupa nasehat yang baik.

3. Pembagian Akhlak

Pembahasan tentang akhlak yang berkaitan dengan tasawuf akhlaqi, yaitu tasawuf yang mengutamakan bentuk praktis dalam tingkah laku

sesuai dengan syariat yang diajarkan Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. melalui Al-quran dan as-sunnah Orang-orang Sufi menganut aliran tasawuf akhlaki mengutamakan pendekatan-pendekatan tertentu untuk menggapai kecintaan Allah SWT. Kepada dirinya. Pengetahuan tentang Allah SWT. Digapai dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut¹¹

Pertama, takhali sebagai langkah pertama yang harus dilakukan oleh orang Sufi dengan dengan cara mengosongkan diri dari akhlak tercela serta dengan memerdekakan jiwa dari hawa nafsu duniawi yang akan menjerumuskan manusia ke dalam kerakusan dan bertingkah laku layaknya binatang.

Kedua, tahalli Sebagai Upaya mengisi jiwa dengan akhlak yang terpuji. Telah jiwa dikosongkan, otak dicuci, tindakan nafsu setan di bombardir, manusia kembali pada keasliannya. Saat itulah, Jiwa dan otaknya diisi sebagai pesan Ilahi dan mempertahankan tingkah laku yang terpuji. Hidup penuh dengan tuntunan dan Ilahi sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Cara terbaik untuk melakukan *tahalli* adalah tidak berhenti bertobat dari segala perbuatan Nista.

Ketiga, Tajalli sebagai usaha pemantapan dan pendalaman materi yang telah dilalui pada fase tahalli, rangkaian pendidikan akhlak disempurnakan pada fase tajalli. Tahap tajalli ini termasuk penyempurnaan kesucian jiwa. Para sufis berpendapat bahwa tingkat kesempurnaan, kesucian

¹¹Saebani Ahmad, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), 195.

¹²Bangun Nasution, *Akhlak Tasawuf* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 31.

jiwa hanya dapat ditempuh dengan satu jalan, yaitu cinta kepada Allah dan memperdalam rasa kecintaan itu.¹²

Manusia harus menyesali perbuatan nista, berjanji dalam jiwanya tidak akan mengulangi perbuatannya, dan memperbanyak perbuatan baik yang dikehendaki oleh Allah SWT. Manusia yang mempunyai niat untuk bertobat sebaiknya melakukan hijrah nafsiah, yaitu perpindahan kewajiwaaan yang cenderung berbuat mengikuti ajaran setan menuju kejiwaan yang cenderung pada seruan Allah SWT. Dan Rasulullah SAW.

Bertobat adalah melakukan proses *inabah*, yaitu Selalu memposisikan diri pada tempat yang dipenuhi keberkahan Allah SWT. Bertobat merupakan suatu proses yang menguatkan rasa cinta dan kerinduan kepada Allah SWT dengan meninggalkan semua bentuk perbuatan yang haram dan dibenci oleh Allah SWT, sebuah penyesalan yang didasarkan pada kecintaan yang sejati untuk al-khaliq.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat penulis tarik kesimpulan secara lebih rinci bahwa akhlak secara umum terdiri atas dua macam yaitu sebagai berikut.

- a. Akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan Al-Akhlak Al -Mahmudah atau Al - Akhlak al-karimah
 - b. Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci yaitu disebut akhlak Al-mazmumah.
-

Akhlah yang terpuji adalah akhlah yang dikehendaki oleh Allah SWT. Telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, akhlah ini dapat diartikan sebagai kefakiran hidup melatih manusia untuk hidup lebih sabar yaitu dengan bertahan dengan yang sudah ada dan terus berikhtiar dengan kemampuan yang masih dimiliki. Jadi akhlah yang di nilai di sekolah ialah: Berkata Benar, Tidak Membolos, Tidak Ribut Ketika Guru Menjelaskan Pelajaran, Selalu taat akan peraturan Sekolah, disiplin, sering terlambat sekolah bahkan tidak masuk tanpa keterangan/ALPA. Berikut merupakan fenomena Akhlah di sekolah SMP Darma bakti punggur nunggalrejo.

4. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlah

Ruang lingkup akhlah islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan, akhlah Diniyah (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlah terhadap Allah, akhlah terhadap sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang tak bernyawa). Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlah yang demikian itu dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut :

a. Akhlah Terhadap Allah

Akhlah terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlahi sebagaimana telah disebutkan di atas.

Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah.

Pertama, karena Allah yang menciptakan manusia, dia menciptakan manusia dari air yang ditumpahkan keluar dari antara tulang punggung dan tulang rusuk.

Kedua, karena Allah lah yang telah memberikan perlengkapan panca indra, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurnanya kepada manusia.

Ketiga, karena Allah lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan air, udara, binatang ternak dan sebagainya.

Keempat, Allah lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikan kemampuan menguasai daratan dan lautan.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali yang dijelaskan dalam AlQuran berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar

atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan dalam Alquran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesama dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang atau memetik buah sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Sehingga ia tidak melakukan kerusakan, bahkan dengan kata lain setiap kerusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai kerusakan pada diri manusia sendiri.¹³

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Pembinaan Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada 3 aliran yang sangat

¹³ Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 149-152.

populer yaitu aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi, Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan diri dalam pembentukan dapat berupa kecenderungan pada kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut akan menjadi baik.

Aliran nativisme ini dampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada di dalam diri manusia dan aliran ini erat kaitanya dengan aliran intuisme dalam pembentukan baik dan buruk Sebagaimana telah diuraikan di atas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peran pembinaan dan pendidikan.

Selanjutnya Menurut aliran empirisme menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik maka baiklah karena itu titik Demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak lebih percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Sementara aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor pembawaan anak dan faktor dari luar pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui berbagai metode.¹⁴

¹⁴ Nursi Said, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak* (Sleman: CV. Budi Utama, 2012), 21-22.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa faktor yang paling dominan terhadap pembentukan akhlak anak didik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu potensi fisik,(rohaniah) yang dibawa anak dari sejak lahir, sementara faktor eksternal yang dalam hal ini adalah dipengaruhi kedua orang tua, guru di sekolah, tokoh-tokoh masyarakat melalui kinerja yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut maka aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau Penghayatan dan psikomotorik atau pengalaman ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.

6. Indikator Akhlak Terpuji dan Tercela

Adapun indikator dari perbuatan terpuji dan tercela adalah sebagai berikut

a. Baik dan Buruk Menurut Agama

Perilaku manusia yang baik ditunjukkan oleh sifat-sifat dan gerak kehidupan sehari-hari titik manusia sebagai individu individu dan sebagai makhluk sosial, tidak berhenti dari perilaku, setiap hari, perilaku manusia dapat berubah-ubah meskipun manusia dapat membuat perencanaan untuk bertindak secara rutin.

Pentingnya untuk direnungkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan ini tentang teknologi yaitu Hitam Putih mengenai perilaku baik dan buruk mengenai akhlak yang terpuji dan tercela. Manusia wajib mengerti dan memahami makna baik dan buruk, sesuatu yang baik menurut manusia belum tentu baik menurut Allah SWT. Demikian

juga sebaliknya, sesuatu yang buruk merupakan manusia belum tentu buruk menurut Allah SWT. Hal tersebut dapat dialami oleh seluruh manusia karena pada dasarnya akal pikiran manusia dan kemampuan intelegensinya sangat terbatas.

Adapun Indikator utama dari perbuatan yang baik adalah sebagai berikut

- a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW titik yang termuat di dalam Al-quran dan as-sunnah
- b. Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat
- c. Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia
- d. Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.

Sebagaimana indikator utama dari perbuatan yang baik, dan Berikut ini adalah indikator perbuatan yang buruk atau akhlak yang tercela adalah sebagai berikut.

- a. Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datang dari setan
- b. Perbuatan yang dimotivasi oleh ajaran Thought yang mendatangkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain
- c. Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan di akhirat
- d. Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam, yaitu merusak agama, akal pikiran, jiwa, keturunan dan harta kekayaan.
- e. Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian
- f. Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi kemanusiaan
- g. Perbuatannya menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan dan nafsu setan
- h. Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan dan dendam yang tidak berkesudahan¹⁵

¹⁵ Hamid Abdul, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012)., 205-206.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dalam penelitian kualitatif lebih memfokuskan dengan menyajikan informasi dan data dalam bentuk naratif atau penulisan data dan fakta di susun dalam bentuk secara jelas dan terperinci serta tidak menekankan pada nomor atau angka. Sumber data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan dan lain sebagainya.¹

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian ini menggambarkan tentang fenomena atau setting sosial yang terjadi secara alamiah di lingkungan penelitian berdasarkan pengamatan penuli, sehingga penulis akan memperoleh data lebih banyak yang berupa kata-kata atau gambar. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran Guru Pendidkan Agama Islam dalam membina akhlak siswa.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta 2017),, 7-8.

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang berupa catatan hasil wawancara yang di peroleh langsung dari wawancara terhadap informan yang sedang di jadikan objek penelitian. di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo Kelas VII (tujuh).² Penelitian ini sumber data primer yang penulis maksud yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII (tujuh) di SMP Darma Bakti Punggur. Penulis melakukan wawancara kepada Guru PAI dan siswa untuk memperoleh data tentang Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo Kelas VII (tujuh).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu “informasi” yang di peroleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

Pengertian tersebut dapat di pahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua, yang di peroleh dari sumber lain atau yang tidak berkaitan dengan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan SMP Darma Bakti Punggur untuk memperoleh data tentang Bagaimana Peran Guru

²Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019).

Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan yang penting dalam sebuah penelitian, penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis wawancara yang di gunakan yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara di gunakan untuk mencari informasi dari informan dalam membuktikan kebenaran tentang informasi, atau keterangan yang di dapat sebelumnya. Teknik wawancara merupakan upaya yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai data dalam tujuan penelitian melalui metode tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan.³ Melalui wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi yang sesuai tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo.

Berkut ini adalah jenis-jenis wawancara :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden

b. Wawancara Tidak Terstruktur

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta 2017),137.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan Hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

c. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur yaitu berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini lebih menekankan menggunakan metode wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur atau bebas. Yang mana pewawancara tidak harus mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di susun, akan tetapi topik dan isu lah yang akan mengarahkan pembijaran tersebut.

Sehingga peneliti dapat melakukan wawancara terhadap informan dengan lebih leluasa. Tujuan dari teknik wawancara ini ialah guna menemukan problem atau permasalahan yang terjadi secara terang-terangan. Untuk itu peneliti harus mendengarkan dan mencatat dengan teliti tentang informasi yang telah di paparkan oleh informan.

Dalam penellitian ini wawancara akan di tunjukan terhadap beberapa pihak yang ada di sekolah yaitu Guru PAI, Waka Kesiswaan, dan Siswa

SMP Darma Bakti Punggur Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang Peran Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo.

2. Observasi

Metode pengumpulan data observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Berikut ini adalah jenis-jenis observasi:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti, tetapi dalam suatu saat peneliti

juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas, fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung, kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati, dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tapi berupa rambu-rambu pengamatan.⁴

Berdasarkan jenis-jenis observasi yang telah dijelaskan di atas penulis menggunakan metode observasi tak terstruktur, karena dengan menggunakan observasi tidak terstruktur peneliti tidak perlu mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Observasi tak berstruktur dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti

⁴Ibid.,226-228

tidak menggunakan instrumen yang telah baku, yang dimaksud dengan tidak menggunakan instrumen yang telah baku. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas. Mencatat apa yang, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁵

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang profil SMP DarmaBaktiPunggur Lampung Tengah, struktur organisasi, jumlah karyawan dan siswanya, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP DarmaBaktiPunggur Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data Dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan hasil wawancara atau observasi dengan objek penelitian. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengelolaan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri, melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang peneliti. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam

⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian*, 7.

melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalan data serta gejala atau fenomena yang diteliti.

Terlepas dari apapun aktivitasnya yang dilakukan oleh peneliti, dari berbagai sudut pandang atau perspektif, diharapkan dapat mencapai hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu triangulasi pada tahap ini dilakukan apabila terdapat keraguan terhadap keaslian data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian atau informan, jadi, kalau datanya sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah, adaptasi film, novel, dan sebagainya, maka tidak perlu melakukan triangulasi, triangulasi teori melibatkan penggunaan teori yang berbeda untuk menganalisis data, sedangkan triangulasi peneliti melibatkan penggunaan banyak peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Dalam pembuatan skripsi agar mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah perlu melakukan uji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan hal lain untuk di bandingkan dengan sumber data yang di peroleh tersebut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan alat pemeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dengan mengumpulkan data dari berbagai narasumber untuk menghasilkan data yang lebih optimal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data dengan mengumpulkan data-data yang berbeda dari beberapa sumber yang sama.

Uji data dalam teknik ini melalui pemeriksaan kembeali keabsahan data dari sumber yang sama-sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan uji keabsahan data dengan menguji kredibilitas data melalui cara menguji atau mengecek data di waktu tertentu dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain di waktu yang berbeda.⁶

Berdasarkan uraian dia atas maka dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi data sumber. Triangulasi sumber merupakan alat pemeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagi narasumber untuk menghasilkan data yang lebih optimal. Dalam penelitian ini menguji keabsahan data di lakukan dengan mewawancarai guru PAI mengenai peran profesionalitas guru pendidikan agama islam dalama membangun karakter religius peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan proses mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penyusunan data ini yaitu dengan cara mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkan data dalam bentuk unit-unit, menyusun data ke dalam beberapa pola, memilah bagian

⁶ Iswahyudi dan Wulandari, *Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia,2023)., 106-109.

yang penting data akan di pelajari, serta membuat kesimpulan agar lebih muda di pahami oleh penulis ataupun orang lain.⁷

Dalam peneitian ini penulis menggunakan metode anaisis kualitatif lapangan. Sebagaimana pendapat Miles dan Humbermen yang di kutip oleh Sugiono yaitu analisis data kualitatif menggunakan data reduction, data display serta conculsion drawing/verification.⁸

1. Data *Reducation*(reduksi data)

Mereduksi atau dalam artian meringkas, mengelompokan, bagian-bagian-bagian yang penting serta memfokuskan bagian-bagian penting sesuai dengan pola dan temannya sehingga dapat menyajikan narasi yang lebih ringkas dan lebih mudah untuk dimpahami.

2. Data display (penyajian data)

Data display ialah sajian data berupa informasi-informasi yang telah didisplay atau disusun berdasarkan jenis kelompok yang serupa sehingga akan lebih mudah memahami suatu yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Conculsion Drawing/Verification

Conculsion drawing atau di sebut dengan kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu tingkatan akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi penellitian Kualitatif*,(Bandung: Alvabeta,2012), 248.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta 2017),.137.

sementara, dan akan terjadi perubahan apabila terdapat bukti-bukti pendukung yang kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMP Darma Bakti Punggur

SMP Darma bakti berdiri pada bulan 1 Januari tahun 1975, pendiri pertama sekolah itu bernama Bapak Samsudin di dampingi oleh tokoh masyarakat desa Nunggalrejo oleh Bapak Musri, Bapak Omo Suryadi, Bapak Ngatijo dan dewan guru pada masa itu. SMP Darma bakti di masa itu dinaungi yayasan yang di ketuai oleh Bapak Ipit Ganda Mana, kedudukan pimpinan dari tahun ketahun adalah Bapak Aris Suparman, Bapak Sumanto, Bapak Mursidi, Bapak Ujang Kholid, dan Bapak Mujiyo, sampai sekarang masih Bapak Mujiyo.¹

Sebelum mendapat surat Status Diakui SMP Darma Bakti Punggur masih menginduk/final SMP Negeri 3 Punggur yang sekarang menjadi SMP N 1 Puunggur, kemudian pada tanggal 20 November 1984 dengan Nomor : 0557/Q/1984 mendapat surat Status Diakui pada tanggal 23 Februari 1985 dimulainya SK Penegerian tersebut dengan nomor urut 29. Dari tahun 2000 sampai 2009/2010 terdapat beberapa perubahan jabatan Kepala Sekolah yang memimpin pada pada SMP Darma Bakti Punggur sebagai berikut :

¹Dokumentasi Profil SMP Darma Bakti Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung engah, diperoleh tanggal 3 juni 2024.

- a. Bapak Sumanto (1975-2000)

Lembaga Instansinya Departemen Pendidikan dan kebudayann SMP
Darma Bakti Punggur

- b. Bapak Mursidi, SK (2000-2008)

Lembaga Instansinya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan SLTP
Darma Bakti Punggur

- c. Bapak Ujang Holid, S.Pd (2008-2009)

NIP.196305112007011023

Lembaga Instansinya Departemen Pendidikan Nasional SMP Darma
Bakti Punggur

- d. Bapak Mujiyo (2009- Sekarang)

Lembaga Instansinya Departemen Pendidikan SLTP Darmabakti
Punggur

2002-2003 = Lembaga Instansinya : Dikpasenibud SMP Darma Bakti
Punggur

2003-2004 = Punggur 2004-2009 = Lembaga Instansinya : Dinas Pend
Darma Bakti Punggur.²

2. Visi dan Misi SMP Darma Bakti Punggur

Visi:

Visi SMP Darma Bakti Punggur yaitu “Unggul Pencapaian Perstasi,
Nyaman, Beriman dan Taqwa.”³

²*Ibid.*

³Dokumentasi Profil SMP Darma Bakti Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung
engah, diperoleh tanggal 3 juni 2024.

Indikator :

- a. Unggul dalam pencapaian hasil belajar
- b. Unggul dalam kejuaraan olahraga
- c. Unggul dalam lomba kesenian
- d. Unggul dalam kegiatan kepramukaan
- e. Unggul dalam pengelolaan 7 k
- f. Unggul dalam aktivitas keagamaan

Misi :

- a. Meningkatkan perolehan nilai UAN melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang konotatif, variatif dan komunikatif
- b. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan kesenian secara efektif dan efisien
- c. Meningkatkan pengelolaan 7 K yang kreatif dan partisipatif
- d. Meningkatkan aktifitas keagamaan.⁴

Visi Dan Misi SMP Darma Bakti tersebut memiliki 2 tujuan yaitu :

- a. Tujuan Umum :
 - 1) Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :
 - 2) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

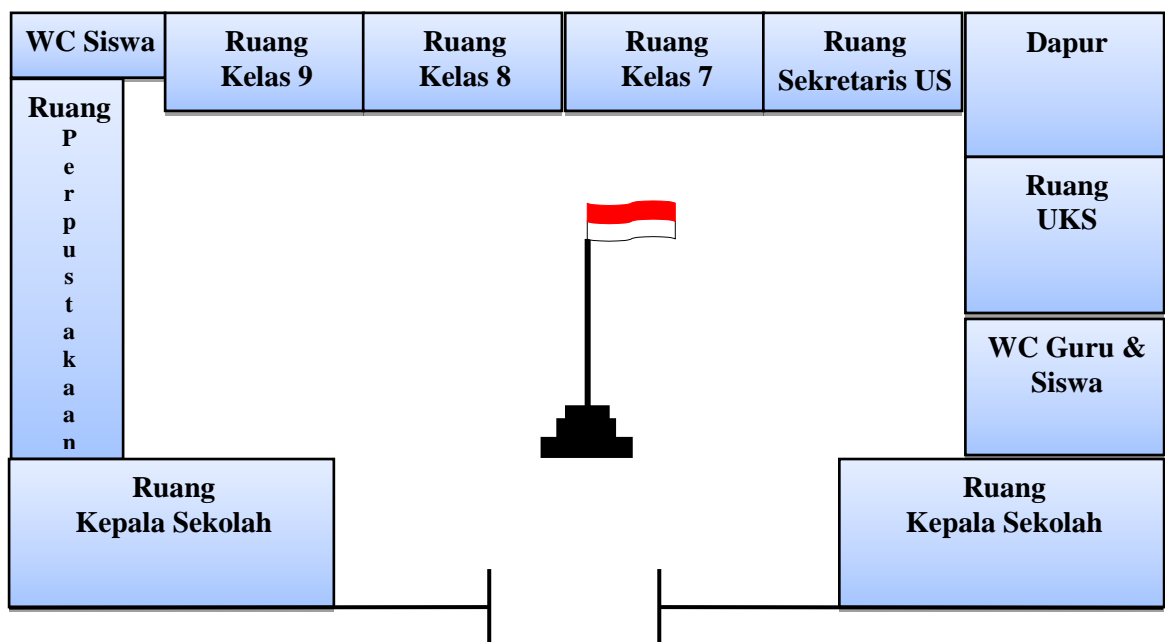
⁴*Ibid.*

b. Tujuan Sekolah :

Meningkatkan hasil belajar UAN rata-rata 0,25 setiap tahun.⁵

3. Struktur Organisasi SMP Darma Bakti Punggur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Darma Bakti Punggur



4. Data Guru dan Kepengurusan di SMP Darma Bakti Punggur

a. Data Guru SMP Darma Bakti Punggur

Tabel 4.1
Data Guru SMP Darma Bakti Punggur

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	Mujiyo	D1	Kepala Sekolah
2.	Adelia Sepirta S.Pd	S1	Bahasa Inggris
3.	Ali Rahman S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	Deliana Wardhani S.Pd	S1	Bahasa Inggris
5.	Fitria Novita Sari S.Pd	S1	Pendidikan Seni
6.	Imam Thohari	D3	Pendidikan Agama Islam
7.	Imas Sari S.Pd	S1	Matematika

⁵Dokumentasi Profil SMP Darma Bakti Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung engah, diperoleh tanggal 3 juni 2024.

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
8.	Mardianto	SMP/ Sederajat	Lainnya
9.	Noviana	S1	Pendidikan Agama Islam
10.	Sriyono A.Ma.Pd	S1	Matematika
11.	Suharyati	S1	Bahasa Indonesia
12.	Suprihatin S.Pd	S1	Biologi
13.	Titi Palupi Utami	S1	Bahasa Indonesia
14.	Winarsih	D3	Lainnya

Berdasarkan dari data guru diatas menunjukkan bahwa di SMP Darma Bakti Punggur ini memiliki guru yang berkopeten ditandai dengan pendidikan akhir nya yang sudah mencapai Sarjana Pendidikan.Selain itu keselarasan antara jurusan guru dengan mengajarnya dapat memengaruhi kopetensi profesinal guru secara signifikan.Ketika seorang guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan subjek yang diajarkan, dia cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut, metode pengajaran yang efektif, dan strategi pembelajaran yang sesuai.Hal ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Keselarasan ini juga dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan guru dalam pengajaran. Guru yang merasa nyaman dengan materi yang diajarkan akan cenderung lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang tersebut. Mereka juga dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam bidannya tersebut dan menerapkannya dalam pelajaran mereka.

a. Struktur Kepengurusan SMP Darma Bakti Punggur

Struktur kepengurusan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru. Sebuah struktur yang baik memiliki tupoksi yang dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi mereka. Kepemimpinan sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung guru untuk membina akhlak siswa. Kepala sekolah yang peduli dan memotivasi dapat memberikan arahan yang jelas dan memfasilitasi pelatihan dan pengembangan yang sesuai.

Struktur kepengurusan sekolah yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi yang dimiliki guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan proses pembinaan siswa.

5. Data Murid SMP Darma Bakti Punggur Kelas VII

Tabel 4.2
Data Murid SMP Darma Bakti Punggur Kelas VII

No	Nama Siswa
1.	Gabriel Novan Raditya Pratama
2.	Novita Evi Azara
3.	M. Khanza Bagus Raditya
4.	Djalu Reksa Trijaya
5.	Nasylla Anggraeni
6.	Vishinza Putra Apriandiansach
7.	Nazwa Lutviana Mariska
8.	Windi Dwi Lestari
9.	Putri Setianingsih

No	Nama Siswa
10.	Sauzy Khairan Rohim
11.	Rizki Dwi Nata
12.	M. S aikulloh
13.	Bayu Pratama
14.	Alvin Saputra
15.	Ma'ruf Yulian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak siswa di SMP Darma Bakti Punggur. Terdapat kelas 7 1 ruangan , kelas 8 ruangan dan kelas 9 1 ruangan. Kelas 7 terdiri dari 15 siswa, kelas 8 terdiri dari 21 siswa dan kelas 9 terdiri dari 6 siswa.

Peran ialah seperangkat harapan-harapan yang ditunjukkan kepada seseorang yang memiliki status sosial tertentu di masyarakat. Peran ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Yang dimaksud adalah seorang pemenang peran memiliki kewajiban untuk menjalankan kewajiban untuk menjalankan hal-hal yang diharapkan masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaannya baik di dalam keluarga maupun dalam peran lainnya.

Guru atau pendidik pada dasarnya merupakan suatu istilah yang berarti memelihara, merawat, serta memberi pelatihan kepada seseorang agar orang tersebut memiliki pengetahuan. Peran adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu peran merupakan perangkat harapan-harapan yang ditujukan

terhadap seseorang atau kelompok yang memiliki kedudukan sosial. Berdasarkan penjelasan di atas penulis ini dapat menarik kesimpulan bahwa burung merupakan seorang manusia dewasa yang berprofesi sebagai seorang pengajar yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu serta memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa untuk membangun mental dan kepribadian mereka agar kelak siswa dapat bertumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang memiliki iman dan taqwa dalam kehidupan.

6. Data Sarana Dan Prasarana SMP Darma Bakti Punggur

Tabel 4.3
Data Sarana Dan Prasarana SMP Darma Bakti Punggur

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah SMP	1	Baik
2.	Ruang Waka	1	Baik
3.	Ruang Guru	2	Baik
4.	Ruang Kelas	4	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Toilet Guru	1	Baik
7.	Toilet Siwa	2	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Parkiran	1	Baik

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai dapat mempengaruhi kualitas seorang guru dalam dalam proses membina akhlak siswa. Ketika guru memiliki akses terhadap fasilitas yang lengkap dan teknologi yang memadai, maka dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Misalnya, perpustakaan yang memadai dan lengkap dapat membantu guru menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual dan praktis, sehingga dapat meningkatkan

minat belajar siswa. Di sisi lain, Guru harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk merancang pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Jadi pola hubungan antara sarana/prasarana sekolah jangan lupa seorang guru untuk membina akhlak siswa di sekolah adalah penting dalam meningkatkan Minat belajar siswa supaya siswa tidak menyalahi aturan dari sekolah.

B. Temuan Khusus

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara ke observasi dan dokumentasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP dharma Bakti Punggur. Maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang ada di SMP dharmapati Bogor merupakan suatu upaya dalam rangka meningkatkan pembinaan kualitas akhlak yang baik terhadap peserta didik, yang dilandasi oleh keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT. Yang tersirat dalam Alquran dan hadis. Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan yakni untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri, yaitu dari pribadi manusia muslim secara menyeluruh dengan melalui latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan dan perasaan panca indra sehingga mampu memiliki kepribadian yang baik.

Seperti yang telah diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Nova S.Pd. yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yaitu sesuai dengan pernyataan beliau berikut:

"Kalau menurut saya sendiri tujuan dari pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa yaitu yang dapat membangun akhlak siswa itu sendiri, serta harus diamalkan ketauhidannya dalam lingkungan ataupun kehidupan sehari-hari. Karena untuk menghasilkan atau memperoleh siswa yang berilmu serta berakhlak mulia salah satunya adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap siswa melalui pendidikan agama Islam secara intensif sehingga siswa akan terbiasa dengan perilaku yang baik. Apabila di sekolah gurulah yang lebih sering berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kegiatan pembelajaran di mana guru harus mampu memahami karakter siswa dan memahami kondisi belajar mengajar yang baik untuk siswa itu sendiri."⁶

Menurut Ibu Fitria Novita Sari S.Pd selaku Wali Kelas VII SMP Darma Bakti Punggur menyatakan bahwa:

"Peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP dharma Bhakti Punggur pada dasarnya sama dengan peran guru pada umumnya yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar Siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang luas. Akan tetapi peran guru Pendidikan Agama Islam selain berusaha memberikan ilmu komaru juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran Agama dan ilmu pengetahuan."⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik siswa serta membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan sebagai salah satu proses awal yang dilakukan guru untuk mendidik dan membina akhlak siswa kelas IV di SMP dharma Bakti Punggur. Tugas seorang guru dalam

⁶ Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggur pada tanggal 3 juni 2024."

⁷ Wawancara dengan Fitria Novita Sari S.Pd., Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggur pada tanggal 3 juni 2024."

bidang kemanusiaan di sekolah haruslah dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswanya. Guru juga harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada siswa dengan begitu siswa akan mempunyai sifat kemanusiaan juga.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI beliau mengatakan bahwa :

"saya menilai siswa apakah siswa sudah berakhlak baik atau belum dengan cara melihat perilakunya, sopan santunya ketika bertemu dengan guru, bersalaman serta cium tangan dengan gurunya.⁸

Hal serupa juga dinyatakan oleh wali kelas VII(tujuh)

"guru Pendidikan Agama Islam nilai siswa dengan cara melihat perilaku mereka, sopan santun terhadap guru ataupun terhadap temannya.⁹

Guru dan orang tua pada hakekatnya yang mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan pada anak, yakni mendidik, membimbing, mengarahkan, membina serta memimpin anaknya untuk menjadi orang berkepribadian yang baik serta dapat memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak, seorang guru akan senang melihat siswanya tersebut memiliki prestasi. Demikian pula orang tua akan senang bahkan bangga ketika anaknya memiliki prestasi. Oleh karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik anak.

⁸Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

⁹Wawancara dengan Ibu Fitria Novita SariS.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Nova S.Pd.b selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP dharma Bakti Punggur menyatakan bahwa:

"Sebagai pengajar harus memiliki hubungan antara guru dengan orang tua karena hubungan orang tua dengan guru sangatlah penting dan sangat mempengaruhi dalam membina akhlak siswa, jadi orang tua juga bisa berperan dalam proses pembinaan akhlak, orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap anaknya bukan saja hanya menyiapkan makan, pakaian dan tempat tinggal, dan fasilitas hidup lainnya namun lebih dari itu, orang tua lah yang sesungguhnya menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Hal inilah yang belum disadari oleh sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, tentu akan lebih baik jika rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk melakukan koreksi serta konsultasi terhadap kemajuan dan masalah yang dihadapi oleh anak atau siswa tersebut. Dalam kegiatan konsultasi orang tua yang satu dengan yang lain bisa saling bertukar cerita atau masalah yang dihadapi anaknya masing-masing. Orang tua dapat saling memberikan masukan dan mencari pemecahan masalah bersama. Guru juga bisa menyampaikan hal-hal baru yang harus dilakukan orang tuanya di rumah saat menghadapi anak-anaknya".¹⁰

Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Wali Kelas VII Ibu Fitria Novitasari S.Pd menyatakan bahwa:

"Guru dan orang tua sebenarnya sama-sama memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing untuk itu, baik antara guru maupun orang tua harus sama-sama aktif mempererat kerjasama diantara keduanya, yakni dengan saling menanyakan keadaan siswa di rumah, tentang bagaimana belajarnya, dan apa kendala-kendala yang dia"¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, hubungan kerjasama antara Gurudan orang tua siswa sangatlah penting. Jika hal ini tidak tercapai akan berdampak pada kemunduran kualitas proses belajar

¹⁰Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

¹¹Wawancara dengan Ibu Fitria Novita SariS.Pd, Selaku Wali Kelas Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

mengajar. Dengan demikian, maka diperlukan strategi atau langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan kegiatan belajar dari siswa yang dilakukan oleh orang tua, guru serta keduanya dalam hubungan kerjasama dan saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dari siswa tersebut. Walaupun kendala yang dihadapi yang tentunya tidak sedikit, dengan tujuan yang jelas sebagai pelaksana dan penanggung jawab pendidikan oleh orang tua di rumah, dan guru di lingkungan sekolah maka hubungan tersebut dapat diwujudkan.

2. Pembinaan akhlak Siswa

Pemberian motivasi, bimbingan serta pembiasaan merupakan faktor penentu dalam pembinaan akhlak pada siswa, karena apabila ketiga acara tersebut dilaksanakan maka akan terbentuk akhlak yang baik. Maka dalam hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI bahwa:

"saya memberikan contoh tauladan dengan cara disiplin dan tepat waktu ketika sekolah, selalu berpakaian rapi dan berbicara sopan terhadap orang lain makan dan minum tidak boleh sambil berdiri, ketika berbicara lemah lembut, tidak boleh berkata kasar sehingga bisa melukai hati orang lain, serta selalu menaati peraturan yang ada di sekolah dengan tidak membolos, dan tidak bersembunyi di kantin pada saat jam pelajaran."¹²

Berdasarkan pernyataan di atas seorang guru PAI sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak agar terbentuknya siswa yang memiliki akhlak dan karakter yang baik.

¹²Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

3. Metode dalam pembinaan akhlak

Salah satu alat pendidikan Agama Islam yakni dengan menggunakan metode pendidikan Agama Islam, yang mana dengan menggunakan metode yang tepat maka ajaran agama dapat diserap oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan mampu menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai calon seorang guru maka kita perlu mengetahui metode-metode dalam pendidikan agama Islam. Dengan mengetahui metode-metode tersebut maka diharapkan mampu menyampaikan materi ajar agama Islam dengan berbagai variasi sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan lebih mudah.

Menurut Ibu Nova S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam ibu Nova S.Pd yang menyatakan bahwa:

"Saya sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak kepada siswa ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus lebih kuat, daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah mampu menghasilkan perbuatan yang baik kepada manusia sehingga menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia baik lahir maupun batin perhatian Islam dalam pembinaan akhlak siswa selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek-aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan, misalnya sangat berkaitan erat dengan amal saleh dan perbuatan terpuji. Maka Mbak dalam menunjukkan peran saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam metode yang saya gunakan dalam mendidik anak melalui keteladanan, nasihat pembiasaan dan selalu mengawasi siswa dalam setiap tingkah dan perilaku anak"¹³

¹³Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, huruf pendidikan agama Islam dalam menunjukkan perannya dalam membina akhlak siswa dengan melalui metode keteladanan metode nasehat metode pembiasaan dan metode berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, huruf pendidikan agama Islam dalam menunjukkan perannya dalam membina akhlak siswa dengan melalui metode keteladanan, metode nasehat metode pembiasaan dan metode pengawasan, yang di mana dalam hal ini guru dan siswa saling berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan yang ada dalam ruang lingkup pendidikan.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dari orang tua dan lingkungan dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan kehidupan dan perilaku mereka sehari-hari.

Sedangkan Wali Kelas menyatakan bahwa pada umumnya siswa sulit untuk diberikan arahan dan pengertian namanya masih anak-anak masih sering tidak memperhatikan kalau dikasih tahu. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kondisi siswa lingkungan yang kurang baik juga dapat menjadikan Siswa memiliki pribadi yang kurang baik pula. Ada juga siswa yang di luar jam sekolah senang ada

juga siswa yang di luar jam sekolah senang menghambur-hamburkan uang waktunya untuk bermain dibandingkan untuk belajar.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak siswa berdasarkan wawancara dengan guru PAI yaitu:

"Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak siswa menurut saya yaitu fasilitas yang merupakan sarana pendukung yang sangat berpengaruh agar terlaksananya kegiatan pembinaan akhlak siswa hal ini berkaitan dengan apa yang disampaikan seorang guru kepada peserta didik mengenai bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Islam."¹⁴

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak pada siswa pasti ada kendala yang dihadapi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI yaitu "ketika dalam pembinaan akhlak mengalami kendala menurut saya yaitu peserta didik diarahkan ke arah yang baik menurut syariat Islam, dan saya juga menghubungkan apa yang didapat di sekolah saya beritahukan dengan orang tua agar orang tua dan dapat mengarahkan dan sama halnya dengan yang sudah saja dijelaskan sebelumnya, yaitu sama-sama berkoordinasi atau kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, agar sama-sama mendidik dan membimbing siswa agar lebih maksimal."¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah berperan penting dalam pembinaan akhlak, di mana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan

¹⁴Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

¹⁵Wawancara dengan Ibu Noviana S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Darma Bakti Punggurpada tanggal 3 juni 2024."

tugasnya dengan baik dan benar dalam pembinaan akhlak siswa. Huruf pendidikan agama Islam (PAI) membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari serta mengajarkan nilai-nilai luhur ataupun nilai efektif dalam kepribadian siswa, seperti selalu mengajarkan sikap disiplin hormat serta sopan santun.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat besar dan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. guru agama Islam ialah seseorang yang mengajar serta mendidik ajaran Islam dengan membimbing, menuntun, memberikan tauladan serta contoh dan membantu mengantarkan peserta didiknya ke arah kedewasaan baik dalam aspek jasmani maupun rohani. Kali ini disesuaikan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, dan berakhlak mulia.

C. Pembahasan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Jabatan sebagai seorang guru memiliki banyak sekali tugas, baik yang berkaitan dengan dinas ataupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai profesi saja, akan tetapi juga

sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri seleksibel mungkin sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengejar dan melatih anak didik merupakan tugas guru sebagai profesi. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di lingkungan sekolah harus dapat menjadikan dirinya orang tua kedua bagi para siswa. Guru juga harus mampu menarik simpati serta perhatian siswa sehingga guru dapat menjadi idola para siswanya.

Masyarakat menempatkan guru pada posisi yang sangat dihormati di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dari penjelasan tersebut berarti buruh berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan atas Pancasila. Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP dharma Bakti Punggur siswa kelas VII, diketahui bahwa beberapa pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan Bimbingan Kepada Siswa di sekolah

Guru memiliki peran sebagai seorang pembimbing bagi siswanya dalam hal ini guru berperan sebagai seorang pemimpin dalam mencontohkan sikap peserta berperilaku yang sopan baik dalam berbicara ataupun bertingkah laku terhadap orang lain. Guru juga membimbing siswa agar mampu bersikap percaya diri dan disiplin dalam belajar serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga

harus membimbing siswa agar siswa mempunyai rasa rela berkorban untuk orang lain.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, guru harus membantu memecahkan kesulitan yang terjadi pada siswanya. Tugas mengajar adalah mengejar berbagai macam tugas yang sesungguhnya bersangkutan dengan mengajar, yaitu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lain-lainnya yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam mengimplementasikan sikap sopan santun serta memiliki rasa rela berkorban untuk sesama, guru sebagai pembimbing dalam hal ini adalah memberikan pengarahan melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari, pembinaan dari guru agama secara teratur dalam kegiatan mengimplementasikan sikap sopan santun serta memiliki rasa rela berkorban sebagai sarana pembentukan akhlakul karimah siswa, dengan memberikan pengarahan, pemahaman bimbingan serta pembinaan secara teratur akan membuat siswa memahami akan apa yang disampaikan oleh guru. Karena salah satu kendala yang dihadapi adalah masih ada siswa yang kurang sadar dalam melakukan kegiatan keagamaan dikarenakan memang tingkat pemahaman dan pemikiran anak yang berbeda-beda. Solusinya adalah melakukan bimbingan

husus. Bimbingan khusus berperan dalam menggarap mental dan emosi siswa. Bimbingan dan konseling merupakan upaya yang mendukung dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal pengembangan tingkah laku yang positif dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya.

Semua perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan individu maupun dengan lingkungan melalui interaksi yang produktif dan sehat. Bimbingan dan konseling memegang tugas serta tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan siswa membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, serta membelajarkan siswa untuk mengembangkan rumah serta memperbaiki tingkah lakunya.

b. Melatih Memberikan Nasihat dalam Kegiatan Pembelajaran atau di Luar Kegiatan Pembelajaran

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) S sebagai penasihat bagi siswa yakni dengan cara mendidik siswa dengan memberikan nasehat-nasehat tentang ajaran yang baik untuk dimengerti dan diamalkan. Model pendidikan dengan cara memberikan nasehat, model ini sangat berguna dalam menjelaskan kepada peserta didik tentang segala hal yang baik dan terpuji. Guru selalu memberikan nasihat apabila siswa melakukan perbuatan yang melanggar nilai-nilai sopan santun. Memberikan nasihat dengan cara melakukan pendekatan langsung terhadap siswa. Nasihat adalah penjelasan tentang kebenaran dengan

tujuan untuk meningkatkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Dalam peran ini guru memberi nasehat untuk mengarahkan siswa kepada berbagai kebaikan.

c. Memberikan Contoh dalam Bersikap, Berperilaku dan Berpenampilan yang Baik di Sekolah.

Setiap siswa mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh model baginya. b keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh dalam praktik pendidikan, anak didik cenderung meneladani pendidiknya. Oleh karena itu tingkah laku pendidik baik guru, orang tua ataupun tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat tepat apabila digunakan untuk mendidik atau mengajar akhlak, Karena untuk pembelajaran akhlak dituntut adanya contoh teladan yang baik dari pihak pendidik itu sendiri seperti selalu mencontohkan kepada siswa untuk selalu berpakaian yang rapi, serta selalu mengecek kerapihan siswa tersebut. Mengajarkan kedisiplinan dalam belajar, dengan cara tepat waktu ketika masuk sekolah serta disiplin dalam belajar, dan mencontohkan cara berbicara dengan sopan santun. Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Dasar, yang masih didominasi dengan sifat-sifat serba meniru terhadap apa yang didengar, janji perbuat oleh orang-orang yang lebih dewasa yang ada di lingkungan sekitarnya.

2. Metode dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VII (Tujuh) di SMP Darma Bakti Punggur

Beberapa metode dalam pembinaan akhlak yang dilakukan kepada siswa kelas VII di SMP dharma Bhakti Punggur:

a. Keteladanan

Keteladanan merupakan faktor yang harus dimiliki oleh guru. Dalam pendidikan keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya, kepedulian terhadap nasib-nasib orang tidak mampu, kegigihan dalam meraih prestasi secara individu dan sosial, ketahanan dalam menghadapi tantangan pemerintahan dan godaan, selain itu, dibutuhkan pula kecerdasan guru dalam membaca memanfaatkan dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif. Keteladanan guru sangat penting dalam efektivitas dalam pendidikan.

b. Memberikan Nasihat

Metode mendidik siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan contoh, nasihat, latihan serta pembiasaan sebagai alat pendidikan dalam rangka membina kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembentukan pribadi akan berlangsung secara berangsur-angsur dan berkembang sehingga menuju kesempurnaan.

Setiap pendidik harus menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi siswa sangat diberlakukan dengan pembiasaan-pembiasaan serta latihan-latihan yang cocok dengan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan serta latihan tersebut akan membentuk

sikap dan sifat tertentu pada siswa yang semakin lama sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, tidak tergoyahkan, karena telah masuk menjadi bagian pribadi dirinya. Untuk membina siswa agar memiliki sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan serta penting saja, akan tetapi perlu membiasakan siswa tersebut untuk melakukan sesuatu hal yang baik yang diharapkan nanti siswa tersebut akan mempunyai sifat-sifat yang baik serta menjauhi sifat tercela kebiasaan dan latihan itulah yang membuat siswa akan cenderung melakukan yang baik meninggalkan yang kurang baik.

Nasihat merupakan sebuah pembuka bagi siswa tentang hakikat mengenai sesuatu, mendorongnya menuju situasi yang luhur agar menghiasi diri dengan Akhlak yang mulia. Nasihat yang tulus, berbekas, akan berpengaruh jika memasuki jiwa yang hatinya terbuka, akal yang bijak dan berpikir dengan positif, maka nasihat tersebut kemungkinan akan mendapat tanggapan yang positif serta meninggalkan bekas yang mendalam.

Adapun metode pendidikan dengan nasihat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menyeru untuk memberikan kepuasan dengan kelembutan atau penolakan
- 2) Metode cerita dengan disertai tamsil ibarat dan nasihat.

Pendidik yang bijaksana penasihat yang sadar dan da'i yang berpengaruh dapat menyampaikan kisah dengan gaya bahasa serta

struktur yang sesuai dengan gaya tangkap siswa ataupun orang-orang. Dengan alasan tersebut komandala para pendidik selalu berusaha menggugah emosi serta perhatian siswa ketika menyampaikan suatu cerita.

c. Pendidikan dengan Alat Kebiasaan

Anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang suci Allah permata yang sangat mahal harganya. Jika anak dibiasakan pada kejahatan, maka anak akan celaka dan binasa. Jika manusia berada pada lingkungan dan pendidikan yang baik maka ia akan tumbuh dalam kebaikan.

Sebagai seorang pendidik hendaknya kita mengajarkan kata "*Laa Ilaha illah' Allah*". Sehingga secara praktis dari upaya ini akan dapat menyediakan dan membiasakan anak agar selalu beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya, bahwa tidak ada pencipta tidak ada Tuhan kecuali Allah yang maha agung. jika pendidik mendapatkan anak didiknya mengerjakan perbuatan mungkar, seperti mencuri, dan mengeluarkan kata-kata kotor hendaklah diberikan peringatan dan dikatakan kepadanya bahwa itu merupakan perbuatan mungkar.

Jika mendidik mendapatkan anak didik yang selalu mengerjakan kebaikan, atau berbuat Mak'ruf, seperti sedekah atau memberikan pertolongan hendaklah harus selalu diberikan dukungan dan dorongan agar terus mengerjakannya. Dan katakan kepada anak DJ tersebut bahwa perbuatan yang telah dilakukan adalah baik dan halal. Dengan

demikian kebaikan dikenalkan kepadanya serta didorong untuk selalu mengerjakannya, sehingga menjadi kebiasaan yang tak berdusta terpisahkan. Oleh karena itu, pendidikan dengan pembiasaan adalah salah satu cara untuk pendidikan, dan metode paling efektif dalam pembentukan iman anak dan meluruskan akhlaknya.

d. Memberikan Pengawasan

Salah satu fungsi guru yakni sebagai pengawas pembayaran yaitu dengan mengontrol perilaku-perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan-aturan dalam belajar atau sekolah. apabila perilaku siswa menyimpang dari aturan-aturan sekolah maka siswa tersebut perlu diberikan nasehat serta arahan agar tidak melakukan hal seperti itu lagi. Sebagai contoh misal siswa sering tidak masuk sekolah terlambat, ribut saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka siswa tersebut perlu dipanggil dan ditegur serta ditanyakan sebab-sebabnya, kemudian diarahkan agar tidak melakukan perbuatan seperti itu lagi sehingga dengan demikian siswa diharapkan kembali fokus pada proses pembelajaran yang benar.

Pengawasan pada dasarnya upaya mengarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan ataupun penyimpangan atas tujuan yang telah direncanakan dan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu proses melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Melalui

pengawasan juga dapat tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan serta evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala sekolah dan guru dalam membina akhlak siswa kelas VII di SMP dharma Bakti Punggur yaitu sebagai berikut:

1) Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu hal yang amat penting di dunia pendidikan karena terkadang fasilitas yang minim dapat membuat siswa serta tenaga pengajar kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran atau untuk membantu proses belajar mengajar. Terlebih untuk daerah pelosok, cenderung lebih terabaikan dan kualitas pendidikan di sana juga ikut menurun.

Oleh karena itu kamu fasilitas pembelajaran perlu banyak ditinjau, baik oleh pemerintah atau dinas Pendidikan setempat untuk oleh karena itu kamu fasilitas pembelajaran perlu banyak ditinjau, baik oleh pemerintah atau dinas Pendidikan setempat untuk menyampaikan oleh karena itu kamu fasilitas pembelajaran perlu banyak ditinjau, baik oleh pemerintah atau dinas Pendidikan setempat untuk mempunyai standar fasilitas pembelajaran yang layak di setiap sekolah agar para siswa dan tenaga pengajar

mendapatkan ruang untuk dapat memperluas jaringan pendidikan mereka. Misalnya, pendistribusian buku yang layak dan memenuhi standar untuk membantu proses belajar mengajar. dengan buku, siswa dapat lebih banyak mengetahui hal-hal yang dijelaskan oleh guru, dan siswa akan lebih memiliki wawasan yang luas juga. Sudah tentu, hal ini akan menaikkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2) Pendidik

Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sangat peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di antara murid-murid dalam suatu kelas. Guru ialah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain di sekolah. Setiap guru haruslah memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dalam mengajar dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami akan kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan setiap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Peserta Didik Mudah Untuk Dinasehati

Peserta didik tentunya memiliki pribadi yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Apabila peserta didik mudah untuk dinasehati, maka juga akan memudahkan guru dalam membimbing, mendidih, membina, serta mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, di sini sangat membantu kinerja atau memudahkan guru dalam menjadikan para anak didiknya menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membina alam siswa antara lain:

a. Siswa Sulit Dinasehati

Semua guru pasti pernah mengalami suasana pembelajaran kurang kondusif karena banyak siswa sulit diatur. Akibatnya target pembelajaran tidak tercapai karena gurunya hanya menghabiskan waktu untuk mengatur dan menasehati siswa. Tidak semua siswa itu mudah untuk dinasehati, terkadang ada beberapa siswa yang disebut nakal dan suka membantah. Untuk menundukkan siswa yang seperti ini maka ilmu Alfa telepati sangat pas diterapkan sehingga guru tidak perlu capek-capek lagi menasehati secara lisan terhadap siswa tersebut.

b. Lingkungan yang kurang baik

Adapun lingkungan masyarakat juga merupakan wadah atau wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan tidak baik dalam masyarakat. Tugas masyarakat terlibat dalam kebiasaan, tradisi, pemikiran berbagai peristiwa kebudayaan serta umum serta dalam pencerahan spiritual dan sebagainya dengan demikian lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar dalam pembinaan akhlak kepada anak selain di lingkungan sekolah.

c. Kurangnya dukungan dari orang tua

Kurangnya dukungan dari orang tua juga sangat mempengaruhi perubahan pada sikap dan perilaku siswa berdasarkan uraian di atas peneliti mengutarakan bahwa kendala perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat dominan pada masa sekarang ini. Akan tetapi bagaimana juga, sibuk apapun orang tua harus mengeluarkan waktu untuk memberikan perhatian dan bimbingan serta keteladanan yang baik bagi anak-anaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa pada siswa kelas VII (tujuh) di SMP Darma Bakti Punggur, Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VII di SMP Darma Bhakti Punggur sudah berperan cukup baik. Selain sebagai profesi seorang guru juga sebagai tauladan bagi siswa-siswanya. Sedangkan keadaan akhlak siswa kelas VII (tujuh) di SMP Dharma Darma Bhakti Punggur pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak kurang baik diantaranya: sikap dan perilaku yang kurang baik, kurang rapi dalam berpakaian berbicara kotor kurang disiplin, berkelahi dengan temannya, sering ribut dan keluar kelas saat jam pelajaran kurangnya rasa percaya diri pada siswa, serta kurangnya rasa rela berkorban dalam diri siswa.

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa pada siswa kelas VII (tujuh) yaitu, dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan pendidikan dengan alat kebiasaan, dan pemberian nasehat yaitu: 1) memberikan bimbingan kepada siswa di sekolah; 2) melatih siswa bersikap rela berkorban dengan mengadakan infak setiap hari Jumat; 3) selalu memberikan nasihat dalam kegiatan

pembelajaran atau di luar kegiatan pembelajaran; 4) memberikan contoh dalam bersikap berperilaku dan berpenampilan yang baik di sekolah.

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pada siswa kelas VII (tujuh) di SMP dharma Bakti Punggur yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Fasilitas;
 - 2) Pendidik;
 - 3) Peserta Didik Mudah Dinasehati
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Peserta didik susah untuk dinasehati;
 - 2) Lingkungan yang kurang baik;
 - 3) Kurangnya dukungan dari orang tua;

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Hendaknya guru selalu memberikan contoh kedisiplinan yang baik bagi siswa dengan berangkat tidak terlambat atau lebih awal.
 - b. Guru juga harus membiasakan siswa untuk dapat melatih siswa untuk berprilaku disiplin ketika berada di lingkungan sekolah, yang harus di tanamkan pada diri siswa untuk selaluu disiplin, dan mempunya rasa semangat untuk menuntut ilmu

- c. Harusnya dalam kegiatan pembelajaran guru membimbing siswa agar Siswa memiliki rasa percaya diri yang baik ketika ingin menyampaikan suatu hal.
2. Untuk siswa:
 - a. Hendaknya siswa selalu berusaha bersikap atau berperilaku yang baik dan yang sesuai tuntunan atau sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.
 - b. Hendaknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa harus berkonsentrasi dan belajar mengendalikan diri, dengan tidak ribut di kelas ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran, taat akan aturan tata tertib sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: LPSP,2019
- Al Ghifari, "*Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Klasik*", Banyumas: Anggota IKAPI,2022
- Aswasuasikin, *Fisafat Pendidikan Operasional*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,2018
- BangunNasution, *AkhlaqTasawuf* ,Depok: PT RajaGrafindo Persada,2013
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi penellitian Kualitatif*,(Bandung: Alvabeta,2012)
- Fahry Aryanto, "*Peran Guru PAI Pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP AL Imam Metro Kibang Kelas IX.*"
- Hamid Abdul, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012)
- Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru* , Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.2018
- Jamil, *Etika Profesi Guru* (Banten: PT Sada Kunia Pustaka 2023
- Maimunawati dan Arif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran* (Serang: M3 Media Karya Serang,2020).
- Nanang Kurnia, "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa MTS 4 Bolaaserae Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.*"
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf* (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2012.
- Nurhadi, "*Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*", Jakarta: Guepedia,2020
- Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", Jurnal Asy-Syukriyyah Vo 21 No.1 (2020)
- Nurmajidah, "*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Mtss Ar Ridho Tanjung Mulia.*"

Nursi Said, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak* (Sleman: CV. Budi Utama,2012)

Q.S Ali Imran (3): 104

QS. al-Qalam, 68: 4.

Saebani Ahmad, *Ilmu Akhlak*, 2012 (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012)

Sari, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Jakarta: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.,

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung; Alfabeta 2017)

Sumarno, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Krakter Peserta Didik*” *Jurnal Al Lubab* Vo.1(2016)

Sholeh, *Pendidikan Krakter Religius Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Metode Ceria* (Banyumas: CV. Amerta Media,2021)

Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional* (Jakarta: Prestasi Pustakarya,2012)

Wahyudi dan Wulandari, *Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia,2023)

Wawancaradengan Ibu Nova S.Pd, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP DarmaBaktiPunggurpadatanggal 3 juni 2024.

WawancaradenganFitria Novita Sari S.Pd., Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP DarmaBaktiPunggurpadatanggal 3 juni 2024

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13.	Selasa. 14/2024 /05	✓	Food Note/catatan kaki di Sesuaikan. Penjelasan tentang Peran Guru PAI/teori Bab II kesimpulan di perjelas kembali.	
14.	Jum'at 17/2024 /05	✓	Penulisan (Pengertran/ Penjelasan tentang Akhirak) Pada Awal saja.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Zulfairi, M.Pd
NIP. 196200121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15.	Rabu 22/2024 /05	✓	Perbaikan, Pondaraman Bab 1-3. dari hasil bimbing an, Sebelumnya.	
16.	27/24 /5	✓	Acil bab I & III Scapi Apel 27/24 /5	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200730 1 000



Dosen Pembimbing

Dr. Lutfiana, M.Pd
NIP. 19670111 200011 1 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
17.	Selasa 24/02/2015	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki APP • Penambahan kisi-kisi • tambahkan bagian Indikator <p>Guru sebagai tenaga Pendidik, Pembimbing Penasehat, Pertanyaan Guru PAI</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Zahari, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
18	Rabu 29 12/2019	-	Asal Asul daftar de tesis lain penerbitan Capaian & Puisi bab. IV & V 29 12/19	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

Dr. Zulhairi, M.Pd
NIP. 19620612 1 8903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
19.	Rabu 19/2022 /06		Bimbingan Bab 4 & 5 Halaman Judul Halaman Sampul Kata Pengantar. Abstrak, Spasi Daftar Isi Halaman Isi Halaman Lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agustina Dwi Rahmayani
NPM : 2001010001

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
20.	24/01/16	—	<p>Acc bab 18 & 19 tentang deputi ketua di gram skripsi</p> <p>posisi 1/0</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi M.Pd
NIP. 19620412 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1938/In.28.1/J/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AGUSTINA DWI RAHMAYANI**
NPM : 2001010001
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Kewajiban Guru PAI

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak
2. Metode Pembinaan Akhlak
3. Pembagian Akhlak
4. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Pembinaan Akhlak
6. Indikator Akhlak Terpuju dan Tercela

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya SMP Darma Bakti Punggur
 2. Visi dan Misi SMP Darma Bakti Punggur
 3. Kondisi SMP Darma Bakti Punggur
 4. Denah Lokasi SMP Darma Bakti Punggur
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Mengetahui

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

Metro, 30 April 2024

Penulis


Agustina Dwi Rahmayani
NPM. 2001010001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII, Siswa Kelas VII satu kelas 4 anak serta Wali Kelas SMP DARMA BAKTI PUNGGUR guna memperoleh informasi terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak siswa Di SMP DARMA BAKTI NUNGGALREJO PUNGGUR
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____

Hari/Tanggal : _____

Tempat Wawancara : _____

C. KISI-KISI WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Siswa Kelas VII SMP Darma Bakti Punggur

NO	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak siswa	1. Peran Guru PAI a. Guru Sebagai Pendidik b. Guru Sebagai Pengajar c. Guru Sebagai Pembimbing d. Guru Sebagai Penasehat	5
		2. Membina Akhlak Siswa a. Devinisi Akhlak b. Macam-Macam Akhlak c. Perbedaan Akhlak Terpuji dan Tercela d. Cara Menerapkan Akhlak di Kehidupan Sehari-Hari dan di Lingkungan Sekolah	5
	Total		10

a. Pertanyaan

- 1) Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang akhlak, iya seperti apa?
- 2) Apakah anda tahu ada berapa macam-macam akhlak?
- 3) Bagaimana cara anda menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari yang sudah anda pelajari?
- 4) Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang memiliki akhlak yang tidak terpuji dalam membina akhlak?
- 5) Adakah pembiasaan sholat zuhur berjamaah di sekolah?

2.KISI-KISI Wawancara Dengan Guru PAI di SMP Darma Bakti Punggur

NO	Indikator	Jumlah
1.	Memberikan Pengetahuan Kepada siswa dalam proses membina Akhlak Siswa	2
2.	Memberikan contoh kepada siswa Tentang berperilaku baik dan meninggalkan Perbuatan Tercela atau buruk	
	Total	2

a. Pertanyaan

- 1) Bagaimana peran Ibu sebagai pendidik , Mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik?
- 2) Bagaimana peran Ibu sebagai Pengajar , mendidik siswa agar berakhlak baik?
- 3) Menurut Bapak/Ibu adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam membina akhlak siswa?
- 4) Adakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu membina akhlak siswa?
- 5) Kapan kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan itu dilaksanakan dalam membina akhlak siswa?
- 6) Menurut Bapak/Ibu pentingkah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak siswa?
- 7) Menurut Bapak/Ibu pentingkah mengedukasi para siswa tentang akhlak?

3. Wawancara kepada Wali Kelas VII SMP DARMA BAKTI PUNGGUR.

NO	Indikator	Jumlah
1.	Memberikan Pengetahuan kepada siswa membina akhlak siswa	2
2.	Memberikan Contoh kepada siswa agar berperilaku baik dan meninggalkan perbuatan tercela atau buruk	

a. Pertanyaan

- 1) Apakah terdapat perubahan dalam keseharian siswa setelah mereka mengetahui bagaimana membina akhlak siswa?
- 2) Apakah siswa sudah menerapkan tentang akhlak yang telah mereka ketahui?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilakukan penulis ini adalah observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan sehari-hari siswa setelah guru memberikan peran dalam membina akhlak siswa

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengalaman terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa.
2. Pengalaman terhadap kegiatan sehari-hari siswa setelah guru melakukan Pertanyaan dalam Membina Akhlak Siswa.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan terhadap Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Darma Bakti Punggur
2. Visi dan Misi SMP SMP Darma Bakti Punggur
3. Kondisi SMP Darma Bakti Punggur
4. Denah Lokasi SMP Darma Bakti Punggur

Mengetahui


Metro, Mei 2024

Dosen Pembimbing

Penulis


Dr. Zuhari, M/Pd

NIP. 196206121989031006



Agustina Dwi Rahmayani

NPM. 2001010001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5353/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP DHARMA
BAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: AGUSTINA DWI RAHMAYANI
NPM	: 2001010001
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP DHARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP DHARMA BAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN DARMA BAKTI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP DARMA BAKTI PUNGGUR
STATUS : DIAKUI**

Alamat : Jln Raya Nunggalrejo Punggur Kode Pos 34152 HP 081377873322

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor : 001/I.12.3-02/C/2024

Berdasarkan surat saudara tanggal 20 November 2023 Nomor : B-5353/In.28/J/TL.01/11/2023 tentang Izin Prasurvey, kami Kepala SMP Darma Bakti Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : AGUSTINA DWI RAHMAYANI
 NPM : 2001010001
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 7 (tujuh)
 Judul : PERAN PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN
 KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMP
 DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO
 KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
 LAMPUNG TENGAH

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melaksanakan Prasurvey di SMP Darma Bakti Punggur untuk digunakan sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat Izin Prasurvey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 11 Januari 2024

Kepala SMP Darma Bakti Punggur





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2549/In.28/D.1/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP DARMA BAKTI
 PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2548/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 31 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **AGUSTINA DWI RAHMAYANI**
 NPM : 2001010001
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP DARMA BAKTI PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP DARMA BAKTI PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2548/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGUSTINA DWI RAHMAYANI**
NPM : 2001010001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP DARMA BAKTI PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-481/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGUSTINA DWI RAHMAYANI
NPM : 2001010001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: 2148 /In.28.1/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Agustina Dwi Rahmayani

NPM : 2001010001

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1978031420071010034



**YAYASAN PENDIDIKAN DARMA BAKTI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP DARMA BAKTI PUNGGUR
STATUS : DIAKUI**

Alamat : Jln Raya Nunggalrejo Punggur Kode Pos 34152 HP 081377873322

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 017.a/1.12.3-02/C/2024

Berdasarkan surat saudara tanggal 31 Mei 2024 Nomor : B-2549/In.28/D.1/TL.00/05/2024 tentang Izin Research, kami Kepala SMP Darma Bakti Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : AGUSTINA DWI RAHMAYANI
NPM : 2001010001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (tujuh)
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA
DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melaksanakan Reserch di SMP Darma Bakti Punggur untuk digunakan sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat Izin Reserch ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 03 Juni 2024

Kepala SMP Darma Bakti Punggur



MUJIYO
NIP : -

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina Dwi Rahmayani

Npm : 2001010001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa DI SMP Darma Bakti Punggur Nunggalrejo”** adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Agustina Dwi Rahmayani
NPM. 2001010001

SKRIPSI PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

by By Turnitin

Submission date: 20-Jun-2024 01:39AM (UTC+0100)

Submission ID: 236583609

File name: SKRIPSI_AGUSTINA_DWI_RAHMAYANI.docx (7.49M)

Word count: 16405

Character count: 109284

20
06
2024


SKRIPSI PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

HASIL WAWANCARA

Dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan : Noviana S.Pd

Hari/tanggal : Senin , 3 Juni2024

Tempat Wawancara : Ruang Guru (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana peran Ibu mendidik siswa dalam pembinaan akhlak agar menjadi pribadi yang baik?	Kalau menurut saya sendiri tujuan dari Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa yaitu yang dapat membangun akhlak siswa itu sendiri,serta harus diamankan katauhidannya dalam lingkungan atau kehidupan sehari-hari. Karena untuk menghasilkan atau memperoleh siswa yang berilmu serta berakhlak muliasalah satunya adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap siswa melalui Pendidikan Agama Islam secara intensif sehingga siswa akan terbiasa dengan perilaku yang baik. Apabila disekolah gurulah yang lebih sering berinteraksi langsung dengan siswa didalam kegiatan pembelajaran dimana guru harus mampu memahami karakter siswa dan memahami kondisi belajar mengajar yang baik untuk siswa itu

		sendiri.
2.	Bagaimana peran Ibu sebagai guru menilai siswa bahwa siswa sudah berperilaku baik atau belum?	Saya menilai siswa apakah siswa sudah berakhlak baik atau belum dengan cara melihat perilakunya, sopansantunnya ketika bertemu dengan guru, bersalaman Serta cium tangan dengan gurunya.
3.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan khlaksiswa?	Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak siswa menurut saya yaitu fasilitas yang merupakan sarana pendukung yang sangat berpengaruh agar terlaksananya kegiatan pembinaan akhlak siswa hal ini berkaitan dengan apa yang disampaikan seorang guru kepada peserta didik mengenai bersikap dan berperilaku Sesuai ajaran Islam.
4.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa?	Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dari orang tua dan lingkungan dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan kehidupan dan perilaku mereka sehari-hari.
5.	Adakah Kegiatan yang Ibu lakukan untuk membantu	Ada, Hubungan antara guru dengan orang tua sangatlah penting, dan

	membina akhlak siswa?	<p>sangat mempengaruhi dalam membina akhlak siswa, orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap anaknya bukan saja hanya menyiapkan makanan, pakaian dan tempat tinggal, dan fasilitas hidupnya namun lebih dari itu, orang tua lah yang sesungguhnya menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Hal inilah yang belum disadari oleh sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, tentu akan lebih baik jika guru rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk melakukan koreksi serta konsultasi terhadap kemajuan dan masalah yang dihadapi oleh anak atau siswa tersebut. Dalam kegiatan konsultasi, orang tua yang satu dengan yang lain bisa saling bertukar cerita atau masalah yang dihadapi anaknya masing-masing. Orang tua dapat saling memberi masukan dan mencari pemecahan masalah bersama.</p>
--	-----------------------	---

6.	Kapan Kegiatan itu di lakukan?	Saat Bertemu dengan Wali Murid, atau pada saat orang tua bertemu dengan guru.
7	Menurut Ibu Pentingkah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak?	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa begitu penting, karena dengan Guru Pendidikan Agama Islam siswa bisa lebih terarah dengan di bimbingnya atau di binanya siswa di sekolah.
8.	Bagaimana Ibu memberikan contoh atau tauladan dalam pembinaan akhlak siswa?	Saya memberikan contoh tauladan dengan cara disiplin dan tepat waktu ketika sekolah, selalu berpakaian rapi dan berbicara sopan terhadap orang lain makan dan minum tidak boleh sambil berdiri, ketika berbicara lemah lembut, tidak boleh berkata kasar sehingga bisa melukaihati Orang lain.
9.	Apa solusi Ibu untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat pembinaan akhlak siswa?	Ketika dalam pembinaan akhlak mengalami kendala menurut saya yaitu peserta didik diarahkan kearah yang baik menurut syariat Islam, dan saya juga menghubungkan apa yang didapat di sekolah saya beritahukan dengan orang tua agar orang tua tau dan dapat mengarahkan. Dan samahalnya dengan yang sudah saja jelaskan sebelumnya, yaitu sama-sama

		berkoordinasi atau kerjasama antara guru dan orangtua siswa, agar sama-sama mendidik dan membimbing Siswa agar lebih maksimal.
10.	Menurut Ibu Pentingkah Mengedukasi Para Siswa Tentang Akhlak?	Sangat Penting, sebab baik buruknya akhlak siswa. Hal ini tidak dapat di pungkri bahwa munculnya konflik, tawuran dan tindakan kekerasan yang dilakukan oleh para remaja adalah akibat ketidak berdayaan sistem pendidikan.

HASIL WAWANCARA

Dengan Wali Kelas Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan :Fitria Novita Sari S.Pd

Hari/tanggal : Senin , 3 Juni2024

Tempat Wawancara : Ruang Guru (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
1.	Apakah Terdapat Perubahan dalam Keseharian siswa setelah mereka mengetahui bagaimana itu akhlak?	Perubahan yang terjadi di keseharian siswa setelah mereka mengetahui bagaimana itu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, mereka menjaga hubungan baik, seperti halnya saling tolong-menolong dengan tetangga atau teman, saling memberi jika ada rezeki lebih, dan saling membantu dalam hal kebaikan, berkata benar, tidak meremehkan orang lain, dan selalu bersangka baik atau (husnudzon)
2.	Apakah Siswa Sudah Menerapkan tentang Akhlak yang mereka ketahui?	Siswa yang sudah menerapkan tentang akhlak yang mereka ketahui, Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa menunjukkan akhlak yang terpuji seperti menghargai pelajaran, menghormati Guru, dapat bekerja sama yang baik dengan teman sebaya, berbicara dengan sopan kepada yang lebih tua, tertib dalam pembelajaran dan disiplin

HASIL WAWANCARA

Dengan Siswa SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan : M. Khanza Bagus Raditiya

Kelas : VII(tujuh)

Hari/tanggal : Selasa , 4 Juni2024

Tempat Wawancara : Ruang (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
1.	Apakah sebelumnya Anda sudah mengetahui tentang akhlak, seperti apa?	Iya sudah, akhlak adalah suatu sifat baik yang biasanya akan memiliki akhlak baik juga dan sebaliknya jika seseorang yang memiliki sifat tidak baik cenderung memiliki sifat atau akhlak yang tercela
2.	Apakah anda tahu tentang macam-macam akhlak? Sebutkan dan jelaskan	Iya tahu, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela, akhlak terpuji adalah akhlak yang baik dan akhlak tercela adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Jika seseorang melakukan akhlak yang tercela maka ia termasuk orang yang tidak mempunyai sifat atau perilaku yang baik yang mencerminkan umat Islam yang berpedoman pada ajaran agama Islam
3.	Bagaimana cara anda menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Cara menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari misalnya selalu berusaha untuk

		berpikir positif, suatu kebiasaan yang sudah dapat membantu kita untuk selalu melihat sisi baik dari setiap situasi dan menjadi lebih percaya diri dalam menjalani hidup. Selain itu, berbicara dengan sopan santun juga sangat penting di kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4.	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang memiliki akhlak yang tidak terpuji dalam membina akhlak?	Memberikan pengarahan dalam rangka belajar yang efektif, mempelajari dan menelaah siswa yang menemukan ketakutan, kelemahan, kebiasaan dan kesulitan yang dihadapinya, konsultasi kepada siswa yang menghadapi kesulitan tertentu, mendorong dan mengingatkan.
5.	Adakah pembiasaan salat zuhur berjamaah di sekolah?	Pembiasaan salat zuhur sebelum pulang sekolah yaitu dengan melalui salat zuhur, Allah memberikan pengampunan dan pembersihan dosa-dosa hamba-hambanya satu diantara satu diantaranya, dan mendapatkan keutamaan dari salat zuhur adalah pahala yang luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada orang yang melaksanakannya dengan penuh khusyuk dan keikhlasan

HASIL WAWANCARA

Dengan Siswa SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan :Sauzi Khairan Rahim

Kelas : VII(tujuh)

Hari/tanggal : Selasa , 4 Juni2024

Tempat Wawancara : Ruang (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
1.	Apakah sebelumnya Anda sudah mengetahui tentang akhlak, seperti apa?	Sudah, akhlak adalah perbuatan baik dan perbuatan buruk
2.	Apakah anda tahu tentang macam-macam akhlak? Sebutkan dan jelaskan	Iya tahu, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela, akhlak terpuji adalah akhlak yang baik dan akhlak tercela adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Jika seseorang melakukan akhlak yang tercela maka ia termasuk orang yang tidak mempunyai sifat atau perilaku yang baik yang mencerminkan umat Islam yang berpedoman pada ajaran agama Islam
3.	Bagaimana cara anda menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Cara menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dari setiap situasi dan kehidupan sehari-hari baik Bersikap adil, jujur, kasih

		sayang dan menghormati kepada sesama, ikhlas, dan seharusnya dimiliki oleh setiap orang yang memiliki hati dermawan, dalam kehidupan sehari-hari sifat tersebut ada pada setiap diri seseorang, maka kehidupan akan berjalan dengan damai, tentram, dan bahagia di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4.	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang memiliki akhlak yang tidak terpuji dalam membina akhlak?	Yaitu dengan cara, memberikan contoh yang baik kepada siswa, guru perlu melakukan pembinaan siswa dengan selalu memberikan contoh yang baik pada siswa. Dengan tujuan memberi rasa empati, membiasakan siswa untuk membantu orang lain, seharusnya guru dengan siswa bisa bertukar cerita atau bisa berkomunikasi dengan baik
5.	Adakah pembiasaan salat zuhur berjamaah di sekolah?	Pembiasaan salat zuhur sebelum pulang sekolah yaitu dengan melalui salat zuhur, Dengan melakukan pembiasaan salat zuhur berjamaah di sekolah sebelum pulang, bertujuan untuk mendapat pahala kebaikan yang amat besar, membuat hati menjadi tenang karena jika sudah

		melakukan salat tepat waktu/di awal waktu tidak akan melewati waktu salat karena alasan lupa.
--	--	---

HASIL WAWANCARA

Dengan Siswa SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan : Windi Dwi Lestari

Kelas : VII (tujuh)

Hari/tanggal : Selasa , 4 Juni 2024

Tempat Wawancara : Ruang (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
1.	Apakah sebelumnya Anda sudah mengetahui tentang akhlak, seperti apa?	<p>Sudah, akhlak merupakan perbuatan baik (terpuji) dan perbuatan buruk (tercela)</p> <p>Perbuatan yang baik yang bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekolah, dan perbuatan buruk pula bisa dilakukan di mana saja bisa di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Akan tetapi akhlak yang buruk atau tercela harus dihindari dan tidak boleh dilakukan oleh siswa baik di kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan bermasyarakat</p>
2.	Apakah anda tahu tentang macam-macam akhlak? Sebutkan dan jelaskan	Iya tahu, Macam-macam akhlak ada dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela akhlak terpuji merupakan akhlak yang baik dan akhlak tercela

		merupakan akhlak yang buruk, Akhlak terpuji harus dilakukan dan akhlak tercela tidak boleh dilakukan karena akhlak tercela merupakan perbuatan yang tidak baik atau yang tidak diridhoi oleh Allah SWT
3.	Bagaimana cara anda menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Cara menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dari setiap situasi dan kehidupan sehari-hari baik Bersikap adil, jujur, kasih sayang dan menghormati kepada sesama, ikhlas, dan seharusnya dimiliki oleh setiap orang
4.	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang memiliki akhlak yang tidak terpuji dalam membina akhlak?	Yaitu dengan cara, memberikan contoh yang baik kepada siswa, Guru yang baik yaitu dengan mengingatkan siswanya yang berperilaku tidak baik atau tercela, dengan cara mengarahkan, membimbing, menasehati, atau melarang perbuatan tercela.
5.	Adakah pembiasaan salat zuhur berjamaah di sekolah?	Pembiasaan salat zuhur sebelum pulang sekolah yaitu dengan melalui salat zuhur, Pembiasaan salat zuhur berjamaah sebelum pulang sekolah yaitu supaya siswa pulang sesuai dengan jam yang

		telah ditentukan oleh sekolah, dan mengurangi tingkat siswa yang membolos pada saat jam pelajaran belum usai.
--	--	---

HASIL WAWANCARA

Dengan Siswa SMP Darma Bakti Punggur

Nama Informan : Putri Setia Ningsih

Kelas : VII (tujuh)

Hari/tanggal : Selasa , 4 Juni 2024

Tempat Wawancara : Ruang (SMP Darma Bakti Punggur)

No	Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
1.	Apakah sebelumnya Anda sudah mengetahui tentang akhlak, seperti apa?	<p>Sudah, akhlak merupakan perbuatan baik (terpuji) dan perbuatan buruk (tercela)</p> <p>Perbuatan yang baik yang bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekolah, dan perbuatan buruk pula bisa dilakukan di mana saja bisa di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Akan tetapi akhlak yang buruk atau tercela harus dihindari dan tidak boleh dilakukan oleh siswa baik di kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan bermasyarakat</p>
2.	Apakah anda tahu tentang macam-macam akhlak? Sebutkan dan jelaskan	Iya tahu, Macam-macam akhlak ada dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela akhlak terpuji merupakan akhlak yang baik dan akhlak tercela

		merupakan akhlak yang buruk, Akhlak terpuji harus dilakukan dan akhlak tercela tidak boleh dilakukan karena akhlak tercela merupakan perbuatan yang tidak baik atau yang tidak diridhoi oleh Allah SWT
3.	Bagaimana cara anda menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang sudah anda pelajari?	Cara menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dari setiap situasi dan kehidupan sehari-hari baik Bersikap adil, jujur, kasih sayang dan menghormati kepada sesama, ikhlas, dan seharusnya dimiliki oleh setiap orang
4.	Menurut anda, bagaimana guru dalam membimbing siswa yang memiliki akhlak yang tidak terpuji dalam membina akhlak?	Yaitu dengan cara, memberikan contoh yang baik kepada siswa, Guru yang baik yaitu dengan mengingatkan siswanya yang berperilaku tidak baik atau tercela, dengan cara mengarahkan, membimbing, menasehati, atau melarang perbuatan tercela.
5.	Adakah pembiasaan salat zuhur berjamaah di sekolah?	Pembiasaan salat zuhur sebelum pulang sekolah yaitu dengan melalui salat zuhur, Pembiasaan salat zuhur berjamaah sebelum pulang sekolah yaitu supaya siswa pulang sesuai dengan jam yang

		telah ditentukan oleh sekolah, dan mengurangi tingkat siswa yang membolos pada saat jam pelajaran belum usai.
--	--	---

HASIL OBSERVASI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP DARMA BAKTI PUNGGUR NUNGGALREJO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah jenis observasi non partisipatif yang berarti bahwa peneliti melaksanakan observasi tetapi tidak secara langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian berlangsung.

B. Kegiatan observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa	Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam bidang akhlak siswa, pada dasarnya sama dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa mentransfer ilmu kepada siswanya, agar Siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peran guru Pendidikan Agama Islam selain berusaha memberikan ilmu, guru juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan

No	Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengamati faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa	Pada umumnya siswa sulit untuk diberikan arahan dan pengertian, namanya masih anak-anak masih sering tidak memperhatikan kalau dikasih tahu. Faktor lingkungan juga mempengaruhi kondisi siswa, lingkungan yang kurang baik jugadapat menjadikan siswa memiliki pribadi yang kurang baik pula. Ada juga siswa yang diluar jam sekolah senang menghambur-hamburkan waktunya untuk bermain dibandingkan untuk belajar.
2.	Mengetahui faktor pendukung peran guru Pendidikan Agama Islamn dalam membina akhlak siswa	Faktor pendukungnya yaitu intern dan ekstern. Intern adalah motivasi peserta didik sedangkan faktor ekstern yaitu orangtua, lingkungan sekolah, pergaulan dengan teman.

DOKUMENTASI

Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Wawancara Dengan Wali Kelas VII
	

Wawancara dengan Ibu Fadilatul Noviana, S.Pd selaku Guru PAI tentang Peran, Metode dan Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Wawancara kepada M.Khanza Bagus Raditya Siswa Kelas VII	Wawancara kepada Sauzi Khairan Rahim Siswa Kelas VII
	

**Wawancara kepada Windi Dwi
Lestari Siswa Kelas VII**



**Wawancara kepada Putri Setia
Ningsih Siswa Kelas VII**



Kondisi Kelas



Kondisi Kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Agustina Dwi Rahmayani lahir di Banjarsari, Jalan Dewi Sartika RT 026/RW 05 lahir pada tanggal 31 Agustus 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di 29 Banjarsari metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari 2 Bersaudara Kandung, dan Anak ke 4 Dari Bersaudara Smbung, Putri Bapak Misdiono dan ibu Sunarmi S.Pd dan Ayah Sambungpnulis, penulis telah menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak di TK Pertiwi Nunggalrejo, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di MIM Banjarsari Metro Utara, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Punggur, Kemudian Penulis Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Metro, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020. Selama masa studinya, penulis pernah mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS).